



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
PENGAJUAN PROPOSAL/ PERPANJANGAN SKRIPSI
SEMESTER GENAP 2022/2023**

A. PROPOSAL SKRIPSI

I. KETENTUAN PENGAJUAN PROPOSAL

1. Pengajuan proposal skripsi dapat dilakukan bagi mahasiswa aktif yang telah lulus minimal 127 Sks (minimal nilai C), termasuk mata kuliah Metode Penelitian.
2. Sks mata kuliah yang belum diambil atau belum lulus harus diambil bersamaan dengan skripsi.
3. Ujian skripsi hanya dapat dilaksanakan jika sudah lulus minimal 138 sks (minimal nilai C) sesuai dengan kurikulum yang bersangkutan.
4. Pengajuan proposal skripsi harus mengikuti buku pedoman (bit.ly/PedomanTugasAkhirSTEI) dan prosedur yang telah ditentukan.

JADWAL SKRIPSI SEMESTER GENAP 2022/2023

No	Kegiatan	Jadwal
1	Pengajuan proposal	17 Januari – 9 Februari 2023
2	KRSS Skripsi	Sesuai jadwal KRSS per angkatan
3	KRS Skripsi	Informasi Menyusul
3	Pembekalan skripsi	11 Februari 2023
4	Proses bimbingan skripsi	Februari – Juni 2023
5	Ujian Komprehensif	Juni – Agustus 2023

II. TATA CARA PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Pengajuan Proposal Skripsi

- 1) Mahasiswa mengupload proposal skripsi dengan format nama file [nama_npm_proposal_genap2022](http://bit.ly/nama_npm_proposal_genap2022) melalui link berikut ini:

bit.ly/pengajuanproposalAktgenap2022

- 2) Mahasiswa menerima hasil review proposal dari program studi melalui email.
- 3) **KRSS skripsi sesuai jadwal KRSS per Angkatan.**
- 4) **KRS skripsi** dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan, setelah proposal memperoleh **persetujuan**. Mahasiswa yang belum memperoleh persetujuan harus mengajukan proposal baru dengan tahapan yang sama.
- 5) Upload bukti bebas keuangan skripsi semester Genap 2022/2023 melalui:

bit.ly/bebaskeuanganAktgenap2022

- 6) Mengisi Usulan Tugas Akhir melalui akun SIKAD
- 7) Menerima **SK Dosen Pembimbing semester Genap 2022/2023** melalui email
- 8) **Mulai Bimbingan**

B. PERPANJANGAN SKRIPSI

I. KETENTUAN PENGAJUAN PERPANJANGAN SKRIPSI

1. Mahasiswa aktif yang mengikuti bimbingan skripsi semester Ganjil 2022/2023 dan sebelumnya yang belum mengikuti ujian skripsi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan wajib melakukan perpanjangan skripsi di semester Genap 2022/2023.
2. Kekurangan Sks mata kuliah harus diambil bersamaan dengan skripsi.
3. Ujian skripsi hanya dapat dilaksanakan jika sudah lulus minimal 138 sks (minimal nilai C) sesuai dengan kurikulum yang bersangkutan.
4. Pengajuan perpanjangan skripsi harus mengikuti prosedur yang telah ditentukan.

JADWAL PERPANJANGAN SKRIPSI SEMESTER GENAP 2022/2023

No	Kegiatan	Jadwal
1	Pengajuan perpanjangan skripsi	17 Januari – 31 Maret 2023
2	KRSS Skripsi	Sesuai jadwal KRSS per angkatan
3	KRS Skripsi	Informasi menyusul
3	Pembekalan skripsi	11 Februari 2023
4	Proses bimbingan skripsi	Februari – Juni 2023
5	Ujian Komprehensif	Juni – Agustus 2023

II. TATA CARA PENGAJUAN PERPANJANGAN SKRIPSI

1. Upload SK dosen pembimbing dan lembar konsultasi skripsi pada bimbingan semester sebelumnya (digabungkan dalam 1 file Pdf)

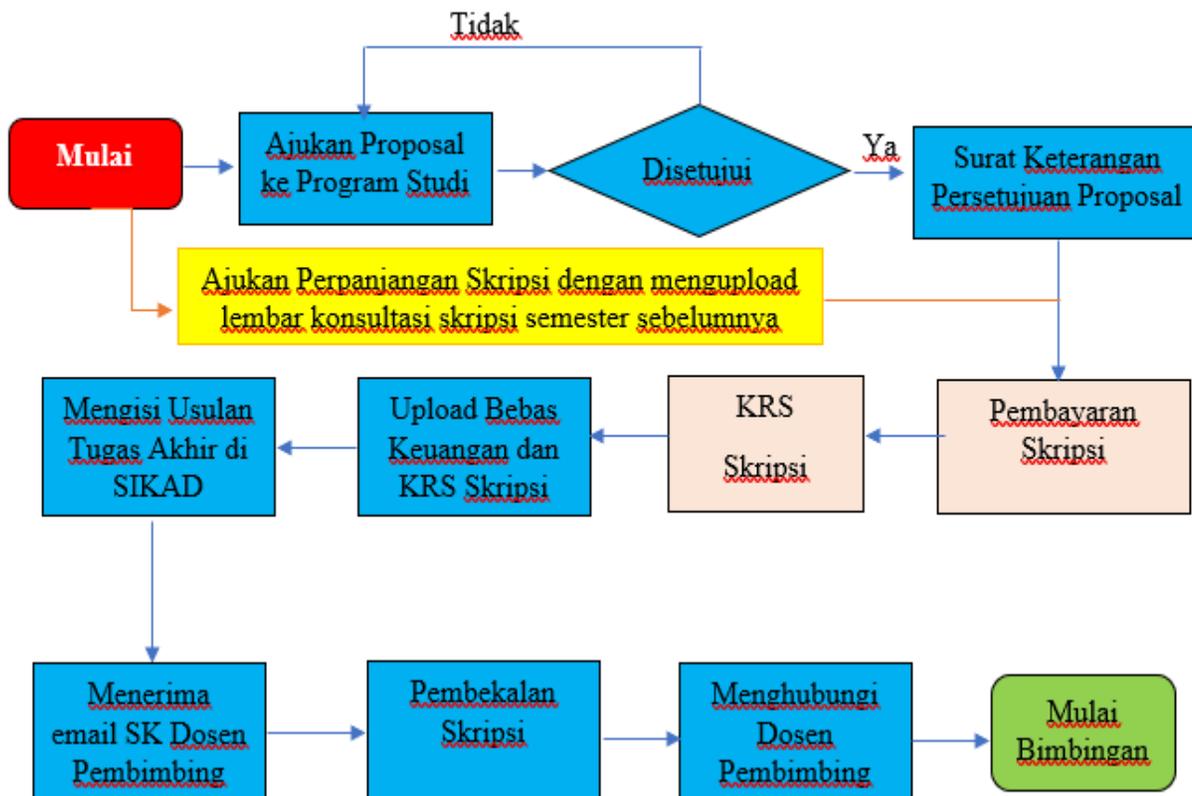
bit.ly/pengajuanproposalAktgenap2022

2. **KRSS skripsi sesuai jadwal Angkatan**
3. **KRS skripsi** dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan.
4. Upload bukti bebas keuangan skripsi semester Genap 2022/2023 melalui:

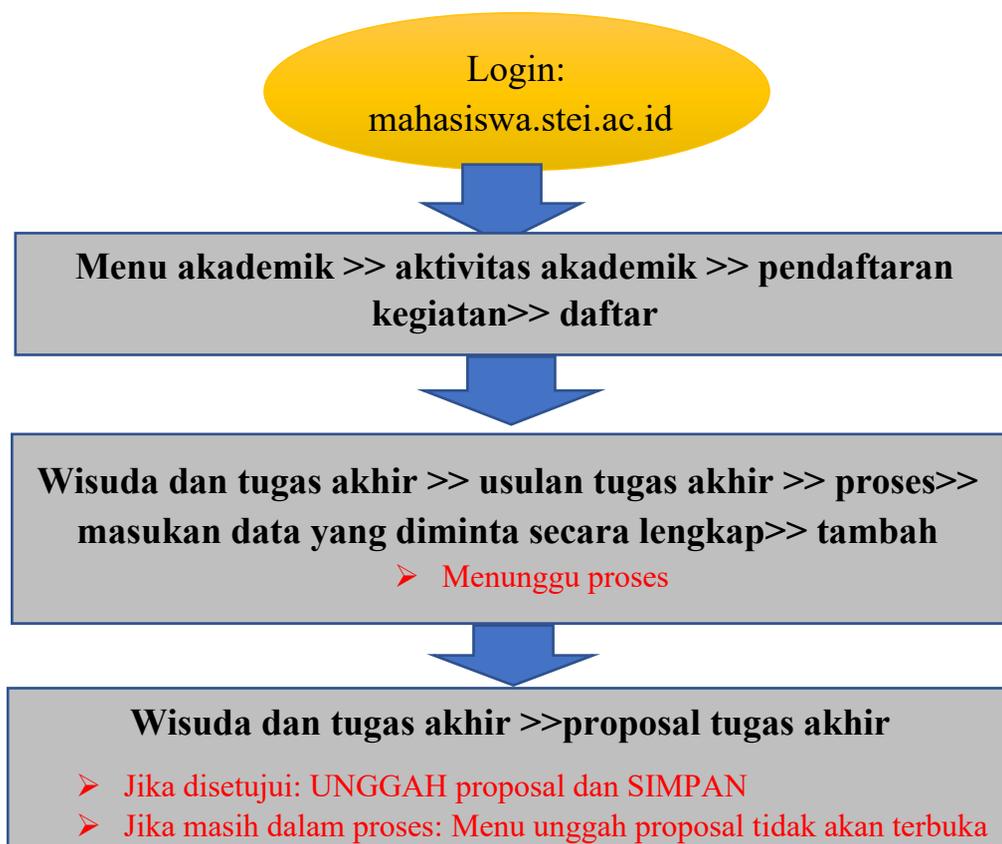
bit.ly/bebaskeuanganAktgenap2022

5. Mengisi Usulan Tugas Akhir melalui akun SIKAD
6. Menerima SK Dosen Pembimbing semester Genap 2022/2023 melalui email
7. **Melanjutkan Bimbingan**

PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL & PERPANJANGAN SKRIPSI



TAHAPAN PENGISIAN USULAN TUGAS AKHIR MELALUI AKUN SIKAD



Jakarta, 11 Januari 2023

Siti Almurni, SE, M.Ak
Kepala Program Studi Akuntansi



PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

DIPLOMA

LAPORAN TUGAS AKHIR

SARJANA

SKRIPSI

MAGISTER

TESIS



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
JAKARTA
2021**

**PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH
LAPORAN TUGAS AKHIR, SKRIPSI
DAN TESIS
(DIPLOMA, SARJANA DAN MAGISTER)**

STIE INDONESIA

2021

Buku:

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Laporan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis)

Copyright © 2021

Tim Penyusun : Dr. Erna Lovita, SE, M.Si, Ak, C.A
Dr. Tutty Nuryati, S.E., M.Ak., BAP.
Dr. Lies Zulfiati, S.E., M.Si, Ak., CA
Dr. Dahlifah, S.E., M.Si., CSRS., CSRA.
Dr. Diah Pranita Sari, SP., M.M.
Dr. Muhammad Anhar, S.E., M.Si., Ak.,CA.
Dr. Iman S. Suriawinata, S.E., MBA., M.Com (Hons), Ak.
Dr. Uun Sunarsih, S.E., M.Si., CSRS., CSRA.
Dr. Supriyatin, M.M.
Siti Almurni, S.E., M.Ak
Muhammad Ramaditya., BBA., M.Sc
Flourien Nurul Chusnah, S.E., M.Si, Ak., CA.
Drs. Sumitro., M.Sc
Maya Mustika, S.E., M.Ak
Preztika Ayu Ardheta, SE, M.Ak

Design Cover : Arya Darmawan, SE, M.Ak

Penerbit:

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta / Indonesia College of Economics

Jl. Kayu Jati Raya No. 11A Rawamangun

Jakarta Timur 13220

Indonesia

Email : info@stei.ac.id, jurnalstei@gmail.com

Telp : +6221 4750321

Fax : +6221 4722371

Publikasi ini memiliki hak cipta. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotocopy, tanpa izin sah dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.

ISBN 978-979-9022-24-0

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam Sejahtera bagi Kita semua

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia ilmu yang melimpah bagi kita segenap civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

Alhamdulillah, Buku Pedoman Karya Ilmiah bagi mahasiswa jenjang Diploma, Sarjana dan Magister STIE Indonesia, Jakarta, telah selesai disusun. Buku ini resmi digunakan sebagai pedoman penulisan karya ilmiah mulai Tahun Akademik 2021/2022. Buku Pedoman Karya Ilmiah ini disusun dengan tujuan *pertama*, meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa STEI, *kedua* agar karya ilmiah yang dihasilkan memiliki format yang baku dan unik yang berlaku di lingkungan STEI.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap Tim Penyusun, yang telah bekerja keras dan memberikan kontribusi terbaiknya dalam penyusunan Buku Pedoman Karya Ilmiah ini.

Semoga buku pedoman ini dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi civitas akademika STEI. Saran dan masukan untuk penyempurnaan buku pedoman sangat kami harapkan agar buku pedoman ini dapat senantiasa diperbaiki dan disempurnakan di masa-masa yang akan datang. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, 27 September 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
Wakil Ketua I – Bidang Akademik

Dr. Lies Zulfiati, S.E., M.Si., Ak., CA

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, segenap civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta. Teriring doa semoga kesehatan dan kesuksesan senantiasa diraih dalam setiap aktivitas. Aamiin.

Di tengah masa pandemi Covid-19 merupakan suatu nikmat Allah yang tak terhingga, diberikan kesehatan dan kemampuan berpikir serta analisis sehingga dapat terwujud buku **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Laporan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis) STEI**. Buku pedoman ini merupakan penyempurnaan dari buku Pedoman Skripsi Tahun 2018. Terdapat beberapa hal yang menjadi alasan untuk melakukan penyempurnaan buku pedoman tersebut. Selain upaya untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa, juga sebagai antisipasi pesatnya perkembangan penelitian baik dalam hal metodologi maupun teknologi. Selanjutnya buku pedoman ini wajib diikuti oleh sivitas akademika di lingkungan STEI, sebagaimana dicantumkan dalam Surat Keputusan Ketua STEI Nomor: 038/Kep/STEI/IX/2021 yang mengatur tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Program Diploma, Sarjana dan Magister Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Penyusunan buku pedoman melalui beberapa tahapan, baik melalui forum diskusi maupun pembahasan intensif oleh Tim Penyusun. Buku pedoman ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya komitmen dan kerjasama yang harmonis di antara para pihak yang terlibat. Kami selaku tim penyusun menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih, terutama kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Ketua STEI, Wakil Ketua I, II, III dan IV atas segala arahan dan dukungan yang telah diberikan untuk kelancaran proses penyempurnaan buku pedoman

ini,

2. Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Edisi 2018 yang hasil kerjanya dijadikan acuan penyempurnaan buku pedoman ini.
3. Tim Penyusun yang telah meluangkan waktu untuk memberikan koreksi dan telah berhasil merumuskan berbagai kritik, saran, dan masukan.
4. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas upayanya dalam mencermati, memberi kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dalam proses penyempurnaan buku pedoman.

Akhir kata, tiada gading yang tak retak, tiada usaha yang sempurna tanpa keterlibatan semua pihak. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika di lingkungan STEI. Sebagai penanggung jawab dan penerbit buku pedoman ini, kami sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan serta penyempurnaan lebih lanjut pada masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jakarta, Agustus 2021

Tim Penyusun



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (INDONESIA COLLEGE OF ECONOMICS)

TERAKREDITASI A
S-1 Akuntansi
S-1 Manajemen
D-3 Akuntansi
D-3 Manajemen Perdagangan
TERAKREDITASI B
S-2 Akuntansi
S-2 Manajemen
INSTITUSI Perguruan Tinggi

SURAT KEPUTUSAN

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA

No.: 038/Kep/STEI/IX/2021 tanggal 24 September 2021

Tentang

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA PRODI DIPLOMA, SARJANA DAN MAGISTER SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA.

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

- Menimbang :
- bahwa upaya memajukan pendidikan di bidang ekonomi dengan dengan mendukung lahirnya karya tulis ilmiah, dalam hal ini adalah laporan tugas akhir, skripsi dan tesis yang merupakan hasil penelitian secara mendalam oleh mahasiswa.
 - bahwa keseragaman dalam isi karya ilmiah, gaya bahasa, dan gaya tulisan yang dipakai diperlukan buku pedoman dalam penulisan karya ilmiah semua civitas akademika program diploma. program sarjana maupun pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
 - bahwa buku pedoman tersebut juga diharapkan dapat menghindarkan mahasiswa dari tindakan plagiarisme dan dapat memandu mahasiswa untuk menulis laporan penelitian yang baik dan jelas sesuai dengan etika penelitian dan kaidah bidang ilmu.
 - bahwa penetapan buku pedoman penulisan karya ilmiah sebagaimana tersebut pada huruf (b) diatas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

- Mengingat :
- Undang - Undang RI Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang -undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen
 - Undang - Undang RI Nomor : 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor : 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - Peraturan Pemerintah Nomor : 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor : 8 Tahun 2012 Tentang KKNI
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 49 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Ristekdikti No.: 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Surat Keputusan Ketua Badan Pengurus YPFJ No:12/Kep/YPFJ/IX/2020, tanggal 01 September 2020 tentang Pengangkatan Ketua STEI periode 2020-2025.

Memperhatikan : Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Statuta STEI)

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

Pertama : Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah mahasiswa Program Studi Diploma, Sarjana dan Magister Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

- Kedua : Buku Pedoman Penulisan karya Ilmiah ini sebagai dasar rambu-rambu umum bagi mahasiswa program D3, S1 dan S2 dalam menyusun karya ilmiah baik yang berupa Tugas Akhir, Skripsi, dan Tesis yang diharapkan mampu menciptakan keseragaman dalam hal tata cara penulisan karya ilmiah sehingga terwujud adanya gaya dalam penulisan beberapa jenis karya ilmiah di kalangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Ketiga : Hal-hal yang belum diatur dalam Buku Pedoman Penulisan karya Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) ini akan diatur secara tersendiri;
- Keempat : Semua biaya yang timbul atas Surat Keputusan ini dibebankan pada anggaran lembaga tahun 2021/2022.
- Kelima : Keputusan ini berlaku mulai sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini, akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Di tetapkan :di Jakarta
Pada tanggal : 24 September 2021

Tembusan: Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Yth. Ketua Badan Pengurus YPFJ.
2. Yth. Semua Wakil Ketua
3. Yth. Kepala Departemen
4. Yth. Semua Kaprodi
5. Yth. Kabag Perpustakaan
6. Arsip

As@

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STEI)

Ketua


DRS. RIDWAN MARONRONG, M.SC.
NIK. 010883013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
PRAKATA.....	iii
SK KETUA STEI.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II ETIKA DAN RAMBU MENGHINDARI PLAGIASI	3
2.1. Plagiat.....	3
2.2. Upaya Menghindari Plagiat.....	4
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL & LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM DIPLOMA.....	6
3.1. Sistematika Proposal Tugas Akhir Program Diploma	6
3.2. Sistematika Laporan Tugas Akhir Program Diploma.....	8
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL & LAPORAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI) PROGRAM SARJANA.....	15
4.1. Sistematika Proposal Skripsi Program Sarjana.....	15
4.2. Sistematika Laporan Tugas Akhir (Skripsi) Program Sarjana.....	20
BAB V SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL & LAPORAN TUGAS AKHIR (TESIS) PROGRAM MAGISTER	33
5.1. Sistematika Proposal Tesis Program Magister	33
5.2. Sistematika Laporan Tugas Akhir (Tesis) Program Magister	39
BAB VI TATACARA PENULISAN	51
6.1. Ukuran Kertas, Margin, dan Jenis Huruf	51
6.2. Jarak Antar Baris.....	51
6.3. Penulisan Judul, Judul Bab, Subbab, dan Sub-Subbab	51
6.4. Penomoran	52
6.5. Penyajian Tabel dan Gambar	53
6.6. Lampiran	55
6.7. Daftar Riwayat Hidup Peneliti.....	56
BAB VII TATACARA PENULISAN REFERENSI ATAU SITASI	57
7.1. Kutipan dan Teknik Pengutipan.....	57
7.2. Jenis dan Teknik Penyusunan Daftar Sumber Rujukan	60
LAMPIRAN	63
Lampiran 3.1 Halaman Judul Proposal Tugas Akhir.....	63
Lampiran 3.2 Halaman Persetujuan Pembimbing Laporan Tugas Akhir	64
Lampiran 3.3 Halaman Sampul Depan Laporan Tugas Akhir	65
Lampiran 3.4 Punggung Sampul Laporan Tugas Akhir	66
Lampiran 3.5 Halaman Judul Laporan Tugas Akhir	67
Lampiran 3.6 Lembar Pengesahan Panitia Penguji Laporan Tugas Akhir ...	68
Lampiran 3.7 Daftar Isi Laporan Tugas Akhir	69
Lampiran 3.8 Daftar Tabel Laporan Tugas Akhir	70

Lampiran 3.9	Daftar Gambar Laporan Tugas Akhir.....	71
Lampiran 3.10	Daftar Lampiran Laporan Tugas Akhir.....	72
Lampiran 4.1	Halaman Judul Proposal Skripsi.....	73
Lampiran 4.2	Halaman Persetujuan Skripsi.....	74
Lampiran 4.3	Halaman Sampul Skripsi.....	75
Lampiran 4.4	Halaman Judul Skripsi.....	76
Lampiran 4.5	Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi.....	77
Lampiran 4.6	Halaman Persetujuan Pembimbing Skripsi.....	78
Lampiran 4.7	Halaman Pengesahan Skripsi.....	79
Lampiran 4.8	Kata Pengantar untuk Skripsi.....	80
Lampiran 4.9	Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah....	81
Lampiran 4.10	Abstrak Skripsi (dalam Bahasa Indonesia).....	82
Lampiran 4.11	Daftar Isi Skripsi.....	84
Lampiran 4.12	Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran Skripsi..	86
Lampiran 5.1	Halaman Judul Proposal Tesis.....	89
Lampiran 5.2	Halaman Persetujuan Tesis.....	90
Lampiran 5.3	Halaman Sampul Tesis.....	91
Lampiran 5.4	Halaman Judul Tesis.....	92
Lampiran 5.5	Halaman Pernyataan Keaslian Tesis.....	93
Lampiran 5.6	Persetujuan Pembimbing Tesis.....	94
Lampiran 5.7	Halaman Pengesahan Tesis.....	95
Lampiran 5.8	Kata Pengantar Tesis.....	96
Lampiran 5.9	Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah....	97
Lampiran 5.10	Abstrak Tesis (dalam Bahasa Indonesia).....	98
Lampiran 5.11	Daftar Isi Tesis.....	100
Lampiran 5.12	Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran Tesis...	102
Lampiran 6.1.	Contoh Daftar Riwayat Hidup Peneliti.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dalam bentuk Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi mencakup kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi adalah menghasilkan Karya Ilmiah yang dihasilkan oleh Sivitas Akademika serta dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Karya ilmiah yang dikembangkan serta dipertanggungjawabkan secara akademik-ilmiah diharapkan mampu memberikan kontribusi ekonomis, sosial-budaya, sehingga mampu mengembangkan peradaban bangsa.

Laporan tugas akhir mahasiswa meliputi: a) Laporan Tugas Akhir/Magang mahasiswa Program Diploma III; b) Skripsi untuk mahasiswa Strata-1; dan c) Tesis untuk mahasiswa Magister, merupakan suatu karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan. Penyusunannya dibawah pengarahannya dosen pembimbing untuk memenuhi kriteria kualitas sesuai keilmuan masing-masing. Buku **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Laporan Tugas Akhir, Skripsi dan Tesis)** STIE Indonesia (STEI) diterbitkan sebagai tuntunan dalam penyusunan proposal dan laporan tugas akhir. Buku pedoman ini diupayakan secara optimal memuat hal-hal terkait dengan etika ilmiah yang wajib ditaati dan dilaksanakan secara bertanggungjawab oleh segenap sivitas akademika.

Terdapat 3 unsur utama sebuah karya ilmiah, yaitu: Ontologi ilmu, Epistemologi ilmu, dan Aksiologi ilmu. Keterkaitan 3 unsur tersebut digambarkan sebagai berikut; ontologi ilmu membahas objek yang menjadi substansi/hakekat keilmuan, epistemologi ilmu membahas pendekatan, metode, cara untuk mendapatkan ontologi. Adapun aksiologi berkenaan dengan tujuan dan manfaat setelah ontologi diperoleh. Berdasarkan pendekatan tersebut, maka secara epistemologi, karya ilmiah perlu disusun secara sistematis mengikuti pola tertentu. Buku pedoman ini berupaya memenuhi ketiga unsur utama tersebut,

sehingga dalam menentukan penyusunan laporan tugas akhir, terdiri dari 3 bagian utama, yaitu:

1. Bagian Awal
2. Bagian Isi
3. Bagian Akhir

Bagian Awal menetapkan perlunya keseragaman untuk seluruh program studi di STEI. Bagian awal mencakup hal-hal pokok, yaitu: halaman judul luar dengan letak logo STEI, halaman judul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, ucapan terima kasih, daftar isi, abstrak, dan daftar gambar, dan daftar tabel.

Bagian Isi berisi tentang ontologi, epistemologi dan aksiologi ilmu. Ontologi ilmu sudah mulai nampak sejak pada latar belakang dan permasalahan, sehingga ontologi menjawab pertanyaan pokok: apa itu? Epistemologi memuat tentang metode penelitiannya, yaitu pendekatan yang digunakan, konsep-konsep dasar yang digunakan, populasi dan sampel, metode penentuan sampel, teknik pengambilan data, rumus statistik atau metode analisis yang digunakan dalam menganalisis data. Aksiologi memuat tujuan dan manfaat ketika penelitian dilaksanakan dan menghasilkan. Bagian Akhir dari karya ilmiah meliputi lampiran-lampiran yang wajib dilengkapi berkenaan dengan karya ilmiah ini.

Hal berikutnya yang menjadi perhatian dalam Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah ini adalah aspek kebahasaan. Mahasiswa dituntun untuk mahir menggunakan bahasa Indonesia baku dengan bahasa tulis yang benar, bukan bahasa tutur yang ditulis.

BAB II

ETIKA DAN RAMBU MENGHINDARI PLAGIASI

2.1. Plagiat

Indonesia memberikan perhatian yang serius terhadap plagiat, yakni tertuang dalam Permendiknas nomor 17 tahun 2010 yang mengatur pencegahan dan penanggulangan plagiat. Bab I pasal 4 Permendiknas tersebut menjelaskan bahwa penanggulangan plagiat adalah tindakan represif yang perlu dilakukan pimpinan perguruan tinggi untuk menjatuhkan sanksi kepada para pelakunya. Jadi mahasiswa maupun dosen perlu mengetahui rambu-rambu sejauh mana tindakannya termasuk kategori plagiat, sebagai upaya untuk menghindari plagiarisme.

Menurut KBBI (2008) plagiat adalah “pengambilan karangan (pendapat dsb) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat dsb) sendiri, menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri; jiplakan“. Secara spesifik tindakan plagiat adalah tindakan pencurian hasil karya cipta orang lain yang berupa pencurian karya tulis.

Problem yang sering terjadi dalam penulisan karya ilmiah, termasuk Laporan Tugas Akhir adalah plagiat. Mahasiswa tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang cara mengutip sumber menjadi salah satu alasan, disamping kesengajaan untuk “mengakui” tulisan atau ide orang lain sebagai karya sendiri. Adapun kurangnya pemahaman tersebut disebabkan beberapa hal seperti; kurangnya kemampuan meneliti, kurangnya kemampuan menulis, ketidaktahuan cara mengutip. Termasuk lemahnya manajemen waktu dalam penyusunan tugas akhir dan masalah “budaya” menjadi alasan yang sering digunakan untuk melakukan plagiarisme.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak positif, dimana mahasiswa menjadi lebih mudah mencari sumber bacaan secara *online*, baik literatur maupun jurnal. Namun, harus diakui bahwa perkembangan teknologi ini juga berdampak negatif, yakni semakin mempermudah mahasiswa melakukan plagiarisme. Survey McCabe menemukan bahwa dari 35.000 responden yang diteliti, 35% diantaranya menjawab bahwa mereka melakukan

“copy and paste” dari sumber internet ketika mengerjakan tugas-tugas kuliahnya. Demikian pula riset dari Harliansyah (2017) yang mengemukakan bahwa terdapat berbagai metode dan jenis plagiat yang ditemukan oleh berbagai lembaga survey.

2.2. Upaya Menghindari Plagiat

Poin penting lainnya yang tertuang dalam Permendiknas untuk penanggulangan plagiat adalah berupa publikasi karya ilmiah secara terbuka (*open access*) sehingga dapat diakses secara mudah melalui infrastruktur yang telah ditentukan. Karya ilmiah yang dikelola dan disimpan secara tertutup akan membuat nyaman pihak-pihak yang memplagiasinya karena akan sulit terekspos ke publik. Kebijakan perguruan tinggi dalam memberikan sanksi yang tegas terhadap pelaku plagiat, merupakan program berikutnya yang penting dilakukan.

Berinvestasi dan berfokus pada program pencegahan seperti tersebut di atas lebih strategis dari pada pengadaan software pendeteksi plagiasi. Sebagaimana sebuah termometer yang hanya dapat mendeteksi suhu badan, namun tidak dapat menyembuhkan demam. Software semacam ini hanya dapat mendeteksi salah satu aspek dari plagiasi (kesamaan kata atau kalimat), namun tidak dapat menyembuhkan plagiasi itu sendiri.

Upaya berikutnya untuk menghindari plagiat adalah memahami tata cara dalam mengutip pendapat orang lain dikutip dalam suatu tulisan. Secara umum mengutip dibedakan menjadi dua yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung (lihat Bab VI). Kutipan langsung (*quoting*) dilakukan dengan menulis sama persis kalimat atau ide orang lain dalam suatu tulisan. Dalam hal ini, tanda kutip pada awal dan akhir kutipan wajib diberikan dengan menyebut sumbernya. Sebagai salah satu contoh, dapat diperhatikan kutipan berikut:

“Eksperimen adalah desain riset untuk menginvestigasi suatu fenomena dengan cara merekayasa keadaan atau kondisi lewat prosedur tertentu dan kemudian mengamati hasil perekayasaannya tersebut serta menginterpretasinya. Perekayasaan kondisi tersebut dinamakan manipulasi. Keseluruhan prosedur dalam eksperimen direncanakan lewat protokol eksperimen” (Nahartyo, 2013)

Pada kutipan di atas, semua kalimat penulis yang menjadi rujukan ditulis semuanya secara lengkap.

Kutipan juga dapat dilakukan secara tidak langsung (*citing*). Pada kutipan tidak langsung, kita menyadur tulisan orang lain tanpa mengurangi makna dari kalimat/ide yang kita kutip. Sebagai contoh kalimat dari buku Munif Alhasyir yang berjudul *Rasulullah's Business School* yang berbunyi: Rasulullah merupakan seorang *businessman* yang sadar tentang pentingnya *planning* dan strategi-strategi dalam menjalankan bisnisnya, ini terlihat dari seluruh perjalanan bisnis Rasulullah. Kutipan tidak langsung kalimat ini adalah:

1. Menurut Alhasyir (2013) Rasulullah adalah seorang *businessman* yang selalu menjalankan *planning* dan strategi dalam bisnisnya.
2. Alhasyir (2013) mengatakan bahwa dalam perjalanan bisnis Rasulullah, beliau adalah *businessman* yang selalu menjalankan *planning* dan strategi.
3. Sepanjang perjalanan bisnis Rasulullah menunjukkan bahwa beliau adalah seorang *businessman* yang selalu menjalankan *planning* dan strategi dalam bisnisnya (Alhasyir, 2013).

Beberapa contoh kutip di atas menunjukkan bahwa kalimat asli dari sumber rujukan dapat diolah tanpa mengubah maknanya.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL & LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM DIPLOMA

Bab ini berisi pedoman penulisan tugas akhir untuk Program Diploma. Terdiri dari dua hal utama, yaitu: Sistematika Proposal Tugas Akhir dan Sistematika Laporan Tugas Akhir untuk Program Diploma. Proposal dan Laporan Tugas Akhir pada dasarnya terdiri dari tiga bagian pokok, yaitu **Bagian Awal**, **Bagian Isi**, dan **Bagian Akhir**. Bagian awal memuat hal-hal umum; bagian isi memuat substansi proposal/laporan tugas akhir; bagian akhir memuat daftar referensi dan lampiran pendukung.

3.1. Sistematika Proposal Tugas Akhir Program Diploma

3.1.1. Bagian Awal

Bagian awal dari proposal tugas akhir Program Diploma terdiri atas halaman judul dan halaman persetujuan pembimbing. Berikut ini penjelasan tentang penulisan kedua halaman tersebut.

1. Halaman Judul

Halaman Judul proposal tugas akhir Program Diploma memuat beberapa komponen, yaitu (a) logo STEI, (b) judul, (c) jenis penelitian/karya ilmiah, (d) nama dan identitas penulis, (e) institusi, dan (f) tahun. Komponen tersebut dituliskan pada sampul lunak/tipis (*soft cover*). Contoh Halaman Judul ini disajikan pada Lampiran 3.1.

2. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman Persetujuan Pembimbing memuat pernyataan bahwa proposal tugas akhir Program Diploma yang disusun oleh mahasiswa telah disetujui oleh Dosen Pembimbing/ Kepala Program Studi. Contoh halaman ini disajikan pada Lampiran 3.2.

3.1.2. Bagian Isi

Bagian Isi dari proposal magang Program Diploma terdiri atas (1) Latar

Belakang, (2) Tujuan Magang, (3) Tempat dan Periode Magang, (4) Tinjauan Pustaka, dan (5) Rancangan Pelaksanaan Kegiatan. Masing-masing komponen menggunakan nomor urut arab (tidak disusun dalam bentuk bab). Berikut ini penjelasan tentang kelima komponen tersebut.

1. Latar Belakang

Latar belakang berisi keterangan atau informasi tentang alasan mengapa masalah atau topik tertentu akan dikaji. Pada bagian ini dikemukakan data atau fakta yang mendorong timbulnya masalah atau topik dan pentingnya masalah atau topik tersebut untuk dibahas. Di samping itu, dikemukakan pula alasan dan bukti bahwa masalah itu merupakan gagasan asli, yang merupakan penciptaan atau cara analisis baru yang berbeda dengan tulisan yang telah ada.

2. Tujuan Magang

Tujuan laporan magang berkaitan erat dengan permasalahan dan merupakan arahan jawaban atau deskripsi sementara dari asumsi. Tujuan ini mengemukakan hasil-hasil yang hendak dicapai dan tidak boleh menyimpang dari permasalahan yang telah dikemukakan.

3. Tempat dan Periode Magang

Tempat magang menjelaskan nama perusahaan dan lokasi perusahaan yang menjadi tempat magang. Periode magang menjelaskan rencana waktu pelaksanaan magang akan dilakukan.

4. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka meliputi kajian teori dan kajian hasil-hasil penelitian terdahulu (kajian empiris) yang relevan dengan masalah yang dibahas. Tinjauan pustaka dapat dilakukan dengan salah satu atau beberapa tahap berikut: (a) mengumpulkan pendapat atau teori yang telah ada yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, (b) membandingkan dan memilih teori yang paling relevan untuk memecahkan masalah.

5. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan

Rancangan pelaksanaan kegiatan menjelaskan bagaimana kegiatan magang akan dilaksanakan. Komponen metode pelaksanaan kegiatan meliputi ruang lingkup kegiatan, jenis dan sumber data, dan metode pengumpulan data.

a. Ruang Lingkup Kegiatan

Subbagian ini menguraikan ruang lingkup kegiatan yang akan dilaksanakan. Ruang lingkup kegiatan berkaitan dengan pembatasan-pembatasan agar kegiatan tetap terfokus pada tujuan kegiatan.

b. Jenis dan Sumber Data

Subbagian ini menjelaskan jenis data penelitian yang akan digunakan dan sumbernya. Jenis data dapat meliputi item data yang akan digunakan.

c. Metode Pengumpulan Data

Subbagian ini menyajikan metode (cara) pengumpulan data yang akan digunakan dalam kegiatan. Metode pengumpulan data dapat berupa wawancara, observasi atau studi kepustakaan.

3.1.3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar referensi dan lampiran. Berikut penjelasan tentang isi dari daftar referensi dan lampiran.

1. Daftar Referensi

Daftar referensi berisi sumber pustaka yang dirujuk dalam proposal tugas akhir Program Diploma. Tata cara penulisan daftar sumber rujukan diuraikan lebih rinci pada Bab VI.

2. Lampiran

Lampiran memuat uraian yang tidak disampaikan pada bagian utama. Ketentuan penulisan lampiran diuraikan pada Bab VI.

3.2. Sistematika Laporan Tugas Akhir Program Diploma

3.2.1. Bagian Awal

Bagian awal dari Laporan Tugas Akhir/Magang Program Diploma terdiri atas komponen-komponen: halaman sampul dan punggung sampul, halaman judul, halaman pengesahan panitia penguji, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing komponen.

1. Halaman Sampul Depan (*Hard Cover*)

Ketentuan penulisan sampul :

- a. Sampul berwarna orange untuk D3 Manajemen Perdagangan dan kuning untuk D3 Akuntansi dengan tulisan berwarna emas.
- b. Judul diawali dengan “LAPORAN TUGAS AKHIR“
- c. Ukuran huruf 16 pt, tebal berjarak 1 spasi dan paling banyak tiga baris.
- d. Kalimat “LAPORAN TUGAS AKHIR”, ukuran huruf 14 pt.
- e. Diantara kalimat “LAPORAN TUGAS AKHIR” dan logo, disisipkan maksud penyusunan LTA, menggunakan ukuran huruf 14 pt:

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Ahli Madya

- f. Logo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ukuran 4x4 cm.
- g. Kata “OLEH”, ukuran huruf 14 pt.
- h. Nama dan NIM mahasiswa, ukuran huruf 14 pt, berjarak 1 spasi
- i. Gunakan ukuran huruf 14 pt, untuk menuliskan:

**PROGRAM STUDI DIPLOMA-III MANAJEMEN PERDAGANGAN
ATAU
PROGRAM STUDI DIPLOMA–III AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
JAKARTA
20xx**

Contoh format penulisan sampul depan pada lampiran 3.3.

2. Punggung Sampul

Punggung sampul dituliskan nama mahasiswa, Nomor Induk Mahasiswa, judul, logo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, dan tahun penyelesaian laporan. Ukuran huruf pada punggung sampul adalah 10 pt dengan jenis huruf Times New Roman menggunakan huruf kapital dan tulisan emas. Posisi logo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan tahun penyelesaian di sebelah kanan. Format penulisan pada punggung sampul dapat dilihat pada lampiran 3.4.

3. Halaman Judul

Format penulisan halaman judul sama dengan sampul depan, namun tidak mencatumkan maksud penyusunan LTA dan menggunakan logo berwarna. Format penulisan halaman ini dapat dilihat pada lampiran 3.5.

4. Lembar Pengesahan Panitia Penguji

Lembar panitia penguji memuat judul laporan, pernyataan panitia penguji bahwa LAPORAN TUGAS AKHIR ini telah diuji dalam Ujian LTA, tanggal dan nilai ujian, nama dan tanda tangan Panitia Ujian LTA Magang. Format penulisan halaman ini dapat dilihat pada Lampiran 3.6.

5. Kata Pengantar

Lembar ini ditulis pada halaman baru dan dibuat paling banyak 2 halaman. Selain kata pengantar, halaman ini juga memuat ucapan terima kasih penulis pada semua pihak yang terlibat dan berperan atas penyusunan laporan.

KATA PENGANTAR ditulis menggunakan huruf kapital yang diletakkan di tengah dengan ukuran huruf 16 pt yang dicetak tebal. Jarak kata tersebut adalah 3 spasi dari atas kertas. Isi teks pada halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12 pt berjarak 1,5 spasi. Judul laporan ditulis dengan huruf kapital dan dicetak tebal serta diletakkan di tengah halaman.

6. Daftar Isi

Merupakan sisematika penyusunan laporan, dan memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi laporan. Daftar isi bertujuan untuk memudahkan pembaca mengikuti alur isi laporan serta memudahkan pembaca mengetahui/mencari dengan cepat letak suatu pokok bahasan/bab/sub bab. Daftar isi memuat urutan bab dan sub bab disertai nomor halamannya masing-masing dan kerangka dari keseluruhan magang.

Kata DAFTAR ISI ditulis menggunakan huruf kapital yang diletakkan di tengah dengan ukuran huruf 16 pt yang dicetak tebal. Jarak kata tersebut adalah 3 spasi dari atas kertas. Isi teks pada halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12 pt berjarak 1,5 spasi. Judul laporan ditulis dengan huruf kapital dan dicetak tebal serta diletakkan di tengah halaman. Lembar daftar isi contohnya dapat dilihat pada Lampiran 3.7.

7. Daftar Tabel

Lembar Daftar Tabel memuat nomor tabel, judul tabel dan nomor halaman tempat tabel dimuat. Halaman ini ditulis pada halaman baru. Kata DAFTAR TABEL pada halaman ini ditulis menggunakan huruf Times New Roman dengan huruf kapital yang diletakkan di tengah dan ukuran huruf 16 pt yang dicetak tebal. Contohnya dapat dilihat pada Lampiran 3.8.

8. Daftar Gambar

Halaman ini memuat nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman tempat gambar dimuat. Kata DAFTAR GAMBAR pada halaman ini ditulis menggunakan huruf Times New Roman dengan huruf kapital yang diletakkan di tengah dan ukuran huruf 16 pt yang dicetak tebal. Contohnya dapat dilihat pada Lampiran 3.9.

9. Daftar Lampiran

Lembar Daftar Lampiran memuat nomor dan judul lampiran. Lembar daftar lampiran ini ditulis pada halaman baru. Kata DAFTAR LAMPIRAN pada lembar ini ditulis dengan Times New Roman huruf kapital yang diletakkan di tengah dan berukuran 16 pt yang dicetak tebal. Jarak kata tersebut adalah 3 spasi dari tepi atas kertas. Di atas nomor halaman dituliskan kata “Halaman”. Kata lampiran menggunakan huruf Times New Roman dengan huruf kapital berukuran 12 pt yang diikuti dengan nomor lampiran yang ditulis dengan angka latin dan dicetak tebal. Contohnya dapat dilihat pada Lampiran 3.10.

3.2.2. Bagian Isi

Bagian isi Laporan Tugas Akhir/ Magang disebut juga bagian inti karena memuat materi inti. Bagian inti ini terdiri atas lima bab yaitu, Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Gambaran Umum Perusahaan/Instansi, Hasil Pelaksanaan Kegiatan Magang, Penutup. Jumlah halaman bagian isi untuk laporan tugas akhir minimal 35 halaman.

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan memuat uraian tentang latar belakang kegiatan magang, tujuan dan manfaat kegiatan magang serta metode pelaporan data yang masing-

masing tertuang secara eksplisit dalam subbab tersendiri. Isi dari Pendahuluan pada dasarnya sama dengan pada subbab proposal tugas akhir. Perbedaan antara isi pendahuluan pada proposal dan pada laporan tugas akhir adalah pada jenis kalimat. Pada proposal, kalimat yang digunakan berorientasi pada masa yang akan datang yang menunjukkan bahwa proposal adalah dokumen rencana. Pada laporan, kalimat yang digunakan berorientasi pada masa yang telah lampau karena laporan memaparkan hal-hal yang telah terjadi selama pelaksanaan kegiatan. Susunan subbab sebagai berikut:

- 1.1. Latar Belakang Kegiatan Magang
- 1.2. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang
- 1.3. Metode Pelaporan Data
 - 1.3.1. Tempat dan Waktu Magang
 - 1.3.2. Teknik Pengumpulan data

BAB II Kajian Pustaka

Isi dari Kajian Pustaka dalam Laporan Tugas Akhir pada dasarnya melengkapi isi dari Kajian Pustaka pada Proposal Tugas Akhir.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan/Instansi

Isi dari Gambaran Umum Perusahaan/Instansi pada Laporan Tugas Akhir pada dasarnya memaparkan profil perusahaan dan struktur organisasi perusahaan, serta gambar bidang usaha dan kebijakan perusahaan terkait dengan topik kegiatan magang. Susunan subbab sebagai berikut:

- 3.1. Profil dan sejarah perusahaan.
- 3.2. Struktur organisasi perusahaan
- 3.3. Bidang usaha perusahaan
- 3.4. Kebijakan/Prosedur perusahaan terkait bidang akuntansi/manajemen

BAB IV Hasil Pelaksanaan Kegiatan Magang

Pada bagian ini dipaparkan secara rinci hasil pelaksanaan kegiatan atau pemecahan masalah melalui analisis data atau hasil percobaan dengan menggunakan metode, teknik, dan landasan teori yang telah dipilih. Hasil dan

pembahasan merupakan inti Laporan Tugas Akhir karena pada bagian ini disajikan data dan informasi yang ditemukan oleh penulis serta digunakan sebagai dasar penyimpulan. Hasil pelaksanaan kegiatan dapat disajikan dalam subbab dan sub-subbab sesuai dengan banyaknya masalah atau aspek yang dibahas dalam kegiatan. Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan mencakup uraian data dan informasi yang terkumpul dan penjelasan proses. Susunan subbab sebagai berikut:

4.1. Kegiatan Praktek Kerja lapangan

4.2. Jenis dan Bidang Kegiatan

4.3. Hasil Laporan Magang

BAB V Penutup

5.1. Simpulan

Simpulan mencantumkan hasil dari kegiatan utama yang telah dilakukan, dan hasil kompetensi yang diperoleh selama magang. Apabila memang diperlukan, bab dapat diawali dengan pembahasan secara lebih mendalam hasil-hasil magang dan kaitannya dengan teori-teori yang ada. Dapat pula diungkapkan masalah-masalah yang muncul selama berlangsungnya magang.

5.2. Saran

Saran-saran atau rekomendasi-rekomendasi didasarkan pada hasil dan temuan magang sebelumnya untuk ditindaklanjuti. Saran-saran tersebut harus spesifik bernilai praktis, serta dapat dijalankan. Selain itu, saran juga dapat berupa rencana atau rekomendasi tindakan yang harus dilakukan oleh perusahaan atau instansi tempat magang.

3.2.3. Bagian Akhir

Bagian akhir Laporan Tugas Akhir terdiri atas daftar referensi dan lampiran. Berikut penjelasan tentang isi dari daftar referensi dan lampiran.

1. Daftar Referensi

Daftar referensi berisi sumber pustaka yang dirujuk dalam Laporan Tugas Akhir. Tata cara penulisan daftar sumber rujukan diuraikan lebih rinci pada Bab VII.

2. Lampiran (opsional)

Lampiran memuat uraian secara rinci tentang dokumentasi pendukung (data, skrip, atau keluaran komputer) yang tidak disampaikan pada bagian utama karena dapat mengganggu kontinuitas pembaca. Ketentuan penulisan lampiran diuraikan pada Bab VI.

3. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Daftar riwayat hidup peneliti berisi data pribadi, pendidikan formal dan pengalaman organisasi (bila ada). Ketentuan penulisan daftar riwayat hidup penulis ada pada Bab VI.

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL & LAPORAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

PROGRAM SARJANA

Bab ini berisi pedoman penulisan skripsi untuk Program Sarjana. Terdiri dari dua hal utama, yaitu; Sistematika Proposal Skripsi dan Sistematika Laporan Skripsi untuk Program Sarjana. Proposal dan Laporan Skripsi pada dasarnya terdiri dari tiga bagian pokok, yaitu Bagian Awal, Bagian Isi, dan Bagian Akhir. Bagian awal memuat hal-hal umum; bagian isi memuat substansi proposal/laporan penelitian; bagian akhir memuat daftar referensi dan lampiran pendukung.

4.1. Sistematika Proposal Skripsi Program Sarjana

4.1.1. Bagian Awal

Bagian awal dari proposal skripsi Program Sarjana terdiri atas halaman judul dan halaman persetujuan kepala program studi/pembimbing. Berikut ini penjelasan tentang penulisan kedua halaman tersebut.

1. Halaman Judul

Halaman Judul proposal skripsi Program Sarjana memuat beberapa komponen, yaitu (a) logo STEI, (b) judul, (c) jenis penelitian/karya ilmiah, (d) nama dan identitas penulis, (e) institusi, dan (f) tahun. Komponen tersebut dituliskan pada sampul lunak/tipis (*softcover*). Contoh Halaman Judul ini disajikan pada Lampiran 4.1.

2. Halaman Persetujuan Kepala Program Studi

Halaman Persetujuan memuat pernyataan bahwa proposal skripsi Program Sarjana yang disusun oleh mahasiswa telah disetujui oleh Kepala Program Studi. Contoh halaman ini disajikan pada Lampiran 4.2.

4.1.2. Bagian Isi

Bagian Isi dari proposal tugas akhir Program Sarjana terdiri atas (1) Latar Belakang, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, (4) Manfaat Penelitian,

(5) Tinjauan Pustaka, dan (6) Metode Penelitian. Masing-masing komponen tersebut diberi nomor urut arab (tidak disusun dalam bentuk bab). Berikut ini penjelasan tentang keenam komponen tersebut.

1. Latar Belakang

Latar belakang berisi keterangan atau informasi tentang alasan mengapa masalah atau topik tertentu akan dikaji dalam tugas akhir atau penelitian (*what and why*). Dalam bagian ini dikemukakan data atau fakta yang mendorong timbulnya masalah atau topik dan pentingnya masalah atau topik tersebut untuk dibahas. Di samping itu, dikemukakan pula alasan dan bukti bahwa masalah itu merupakan gagasan asli, yang merupakan penciptaan atau cara analisis baru yang berbeda dengan penelitian atau tulisan yang telah ada. Temuan penelitian terdahulu dari berbagai sumber informasi dan beberapa asumsi dapat dijadikan latar belakang.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan proses menuju kristalisasi dari berbagai hal yang terdapat dalam latar belakang. Masalah muncul karena tidak ada kesesuaian antara harapan, teori, atau kaidah dan kenyataan. Agar pemecahan masalah dapat tuntas dan tidak salah arah, ruang lingkup masalah harus dibatasi dan dinyatakan atau dirumuskan dengan jelas. Dalam rumusan masalah harus dituangkan bagaimana cara mengatasi dan penyelesaiannya (*how*). Rumusan masalah yang dinyatakan dalam kalimat tanya lebih jelas daripada dinyatakan dalam kalimat berita (*affirmative sentence*). Rumusan masalah dirangkum dalam satu permasalahan pokok dan dapat pula dirinci menjadi dua, tiga, atau empat permasalahan.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan permasalahan dan merupakan arahan jawaban dari hipotesis atau deskripsi sementara dari asumsi. Tujuan penelitian mengemukakan hasil-hasil yang hendak dicapai dan tidak boleh menyimpang dari permasalahan yang telah dikemukakan.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian disebut juga signifikansi penelitian. Manfaat penelitian memaparkan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai, baik untuk

kepentingan ilmu, kebijakan pemerintah, maupun masyarakat luas.

5. Kajian Pustaka

Kajian pustaka meliputi hasil-hasil penelitian terdahulu (kajian empiris) berkaitan dengan masalah yang dibahas, kajian teori, serta kerangka konseptual yang merupakan sintesis dari kajian-kajian sebelumnya yang dikaitkan dengan permasalahan yang dihadapi, dan perumusan hipotesis atau asumsi (jika diperlukan) sebagai hasil akhir dari kajian teori.

5.1 Kajian teori dapat dilakukan dengan salah satu atau beberapa tahap berikut: (1) mengumpulkan pendapat atau teori yang telah ada yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, (2) membandingkan dan memilih teori yang paling relevan untuk memecahkan masalah, (3) membahas atau menilai kelemahan dan keunggulan teori-teori, dan (4) menentukan teori-teori sebagai dasar analisis selanjutnya.

5.2 Penelitian terdahulu (kajian empiris) berisi penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung kajian yang akan dilakukan. Penyajiannya dapat dalam bentuk narasi yang bisa juga didukung dengan matriks.

5.3. Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang masih harus diuji kebenarannya. Penempatan hipotesis atau asumsi bergantung pada kebutuhan. Setelah pengkajian secara mendalam terhadap teori-teori, dapat disusun premis-premis sebagai dasar untuk penyusunan hipotesis atau asumsi. **Bagian ini tidak diperlukan pada penelitian kuantitatif deskriptif dan penelitian kualitatif.**

5.4. Kerangka konseptual berisi konsep-konsep yang disarikan dari teori yang ada sebagai dasar pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian. Penyajian kerangka konseptual dapat dalam bentuk skema, peta konsep, diagram *fishbone*, *roadmap* atau matriks yang disertai dengan narasi.

6. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan bagian yang menjelaskan bagaimana penelitian akan dilaksanakan oleh mahasiswa Program Sarjana. Secara umum, komponen Metode Penelitian bergantung pada jenis penelitian yakni penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Metode penelitian untuk penelitian kuantitatif menguraikan komponen-

omponen yang terdiri atas; (a) rancangan penelitian, (b) populasi dan sampel, (c) jenis dan sumber data, (d) definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, (e) metode analisis data dan pengujian hipotesis, dan (f) kerangka pemecahan masalah.

Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing komponen.

6.1. Rancangan Penelitian

Subbagian ini menjelaskan rancangan atau desain riset yang akan digunakan untuk menyusun tugas akhir. Pada dasarnya, rancangan atau desain riset dapat berupa rancangan penelitian studi kasus, deskriptif, survei, atau eksperimen.

6.2. Populasi dan Sampel

Subbagian ini menjelaskan populasi dan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian studi kasus subbagian ini tidak diperlukan.

6.3. Jenis dan Sumber Data

Subbagian ini menjelaskan jenis data penelitian yang akan digunakan dan sumbernya. Jenis data dapat meliputi item data yang akan digunakan.

6.4. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

Subbagian ini menjelaskan definisi tentang variabel penelitian dan skala pengukurannya. Definisi operasional variabel menyangkut definisi yang akan digunakan secara operasional dalam penelitian. Skala pengukuran variabel meliputi skala nominal, ordinal, interval, dan rasio.

6.5. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Subbagian ini memaparkan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian. Metode analisis data mengacu dan terkait dengan tujuan penelitian. Jika penelitian yang diusulkan mempunyai hipotesis penelitian, prosedur pengujian hipotesis harus dijelaskan dalam subbagian ini.

6.5. Kerangka Pemecahan Masalah

Metode penelitian untuk penelitian kualitatif, komponen yang diperlukan antara lain adalah (a) pendekatan penelitian, (b) tempat dan waktu, (c) situasi sosial, (d) desain penelitian atau rancangan penelitian kualitatif, (e) teknik dan alat perolehan data, dan (f) teknik penyajian data. Berikut adalah penjelasan

masing-masing komponen.

6.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dapat menggunakan perspektif interpretif atau kritis. Penelitian kualitatif mengisyaratkan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur (jika memang diukur) dari sisi kuantitas, jumlah, atau frekuensinya. Penelitian kualitatif juga menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dengan subyek yang diteliti, dan tekanan situasi yang membentuk penyelidikan.

6.2. Tempat dan Waktu

Subbagian ini mencakup lokasi atau daerah sasaran dan kapan (kurun waktu) penelitian dilakukan beserta pertimbangan yang logis dalam penentuan (pilihan) lokasi yang menggambarkan konteks peristiwa penelitian.

6.3. Situasi Sosial (*Social Situation*)

Subbagian ini terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Informan kunci atau subyek penelitian adalah orang yang memberikan informasi, menguasai, memahami obyek penelitian dan mampu menjelaskan secara rinci masalah yang diteliti.

6.4. Desain penelitian atau rancangan penelitian kualitatif

Subbagian ini menetapkan peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat simpulan atas temuannya.

6.5. Teknik dan Alat Perolehan Data

Secara umum ada empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan. Dalam penelitian kualitatif pengukuran data dilakukan secara *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak

pada observasi peserta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*). Alat perolehan data dapat berupa alat perekam, kuesioner, pedoman wawancara, alat ukur proses, foto, dan lain-lain.

6.6. Teknik Penyajian Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dan analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

6.7. Kerangka Pemecahan Masalah.

Subbagian ini menjelaskan alur atau urutan kerja yang akan diterapkan dalam penelitian ini. Alur atau urutan kerja dapat disajikan dalam bentuk skema atau diagram alir (*flowchart*).

4.1.3. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal skripsi Program Sarjana terdiri atas daftar referensi dan lampiran. Berikut penjelasan tentang isi dari daftar referensi dan lampiran.

1. Daftar Referensi

Daftar referensi berisi sumber pustaka yang dirujuk dalam proposal skripsi. Tata cara penulisan daftar sumber rujukan diuraikan lebih rinci pada Bab VII.

2. Lampiran

Lampiran memuat uraian yang tidak disampaikan pada bagian utama, seperti kuesioner, data pendukung, dan lain-lain. Ketentuan penulisan lampiran diuraikan pada Bab VI.

4.2. Sistematika Laporan Tugas Akhir (Skripsi) Program Sarjana

4.2.1. Bagian Awal

Bagian awal dari skripsi terdiri atas komponen-komponen: halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

1. Halaman Sampul

Halaman Sampul Skripsi, secara umum, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Halaman Sampul skripsi terbuat dari karton tebal dilapisi kertas linen merah marun untuk S1 Akuntansi, hijau untuk S1 Manajemen.
- b. Semua huruf dicetak dengan tinta kuning emas dengan spasi tunggal (*line spacing single*) dan ukuran sesuai dengan contoh di Lampiran 4.3
- c. Untuk format punggung sampul terdiri dari nama penulis, NIM, judul, logo Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia, dan tahun penyelesaian skripsi. Jenis huruf adalah Times New Roman berukuran 10 pt dan semua menggunakan huruf kapital. Posisi logo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan tahun penyelesaian ditempatkan di sebelah kanan.
- d. Ketentuan Halaman Sampul
 - Diketik simetris di tengah (*center*). Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama atau istilah (contoh: PT, UD, CV) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apa pun.
 - Halaman Sampul berisi :
 - Judul
 - Jenis Tugas Akhir (Skripsi)
 - Nama mahasiswa
 - NIM
 - Logo STEI : diameter 3,5 cm dan dicetak dengan warna emas
 - Program Studi
 - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
 - Tempat/Kota (Jakarta)
 - Tahun disahkannya skripsi dan dituliskan dalam angka 4 digit (2018).
- e. Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman sampul adalah : jenis dan judul skripsi. Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf Times New Roman 12 poin, dan ditulis di tengah punggung halaman sampul (*center alignment*).

2. Halaman Judul

Halaman Judul Skripsi secara umum, adalah sebagai berikut:

- a. Format Halaman Judul sama dengan Halaman sampul, hanya ada penambahan keterangan tujuan disusunnya skripsi.
- b. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada Lampiran 4.4.

3. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi ditulis dengan spasi ganda (*line spacing double*), tipe Times New Roman 12 poin dengan posisi di tengah-tengah halaman (*center alignment*) sesuai dengan contoh pada Lampiran 4.5.

4. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman Persetujuan Pembimbing ditulis dengan dengan spasi ganda (*line spacing = double*), tipe Times New Roman 12 poin sesuai dengan contoh pada Lampiran 4.6.

5. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tipe Times New Roman 12 poin sesuai dengan contoh pada Lampiran 4.7.

6. Kata Pengantar

Halaman Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih, secara umum sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, spasi 1,5 (*line spacing= 1.5 lines*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada Lampiran 4.8.
- b. Judul Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar.
- c. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pimpinan STEI, pihak luar, lalu keluarga atau teman.

7. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah

Halaman Pernyataan, secara umum, adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan contoh di Lampiran 4.9.

- b. Khusus untuk judul Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital) dengan spasi tunggal (*line spacing = single*)

8. Abstrak

Ketentuan penulisan Abstrak adalah sebagai berikut:

- a. Abstrak adalah ringkasan atau inti atau ikhtisar dari Skripsi.
- b. Minimum 75 kata dan maksimum 200 kata dalam satu paragraf, diketik dengan tipe Times New Roman 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
- c. Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- d. Setiap versi bahasa mengikuti ketentuan butir 2.
- e. Nama Mahasiswa (tanpa NIM) dan Program Studi ditulis di atas abstrak dengan tambahan informasi berupa Judul Skripsi.
- f. Di bagian bawah Abstrak dituliskan Kata Kunci. Untuk Abstrak dalam Bahasa Indonesia, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Indonesia (dicari padanan katanya). Untuk Abstrak dalam Bahasa Inggris, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Inggris.
- g. Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*). Contoh Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 4.10.

9. Daftar Isi

Halaman Daftar Isi secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dengan spasi tunggal (*line spacing = single*).
- b. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital). Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 4.11.

10. Daftar Tabel, Daftar Gambar, Dan Daftar Lampiran

Ketentuan penulisan Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lain adalah sebagai berikut: semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dalam spasi tunggal sesuai dengan contoh pada Lampiran 4.12.

4.2.2. Bagian Isi

Bagian isi skripsi disebut juga bagian inti karena memuat materi inti. Titik berat bobot keilmuan suatu karya ilmiah ditentukan oleh bagian inti. Bagian inti ini mencakup tiga aspek atau karya keilmuan, yakni aspek ontologis, aspek epistemologis, dan aspek aksiologis. Bagian inti skripsi terdiri atas lima bab yaitu, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan simpulan dan saran. Jumlah halaman bagian isi untuk skripsi minimal 50 halaman.

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan mencakup: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Keempat muatan tersebut masing-masing menjadi subbab, sehingga bab pendahuluan ini terdiri dari empat subbab. Setiap subbab memiliki kandungan masing-masing. Hal-hal yang harus ada dalam setiap subbab dijabarkan dalam uraian berikut ini.

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya menjelaskan alasan mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada bahasan/bidang tertentu seperti yang tercermin dalam judul. Alasan yang dikemukakan harus didukung oleh argumen yang kuat, fakta-fakta yang akurat, serta pernyataan-pernyataan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Di samping itu, dalam latar belakang juga harus menunjukkan kesenjangan penelitian (*research gap*). Kesenjangan bisa dibangun dari adanya ketidakharmonisan, misalnya, antara yang seharusnya dengan kenyataannya, antara satu teori dengan teori yang lain, antara teori dengan fakta empiris (hasil penelitian), dan antara hasil satu penelitian dengan hasil penelitian lainnya. Penelitian terdahulu yang relevan diperlukan pada subbab ini selain untuk menunjukkan *research gap*, juga untuk menunjukkan keterbaruan (*novelty*).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan mengenai sesuatu yang akan dijawab oleh peneliti. Perumusan masalah merupakan proses krusial dalam karya ilmiah. Sebab, rumusan masalah tidak hanya menjadi acuan untuk merumuskan

tujuan dan manfaat penelitian dalam bab pendahuluan, tetapi juga menjadi faktor penting untuk menentukan kandungan yang ada dalam bab berikutnya. Misalnya, teori yang diacu serta kerangka pemikiran yang dibangun (Bab II), metode analisis yang dipakai (Bab III) sangat terkait dengan rumusan masalah. Oleh karena itu, kualitas rumusan masalah menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas karya ilmiah. Permasalahan yang baik dan berkualitas adalah permasalahan yang dilahirkan dari kesenjangan penelitian.

1.3. Tujuan Penelitian

Adalah capaian-capaian spesifik yang ingin direalisasikan oleh penulis melalui penelitian. Capaian tersebut harus dinyatakan secara tegas dalam skripsi dan tesis. Pendekatan yang digunakan di STEI jumlah tujuan penelitian yang ingin diwujudkan biasanya sama dengan jumlah perumusan permasalahan yang ada. Dalam beberapa hal, tujuan penelitian seharusnya juga tersirat di dalam judul penelitian.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menyatakan kegunaan penelitian ketika penelitian itu selesai dilaksanakan. Spesifikasi manfaat harus dikaitkan dengan tujuan penelitian. Manfaat penelitian merupakan konsekuensi lanjutan yang bersifat positif dari tujuan penelitian. Artinya, ketika tujuan penelitian sudah direalisasikan, maka hasil penelitian itu dapat digunakan untuk memperbaiki sesuatu. Inilah kandungan pokok dari manfaat penelitian. Cakupan manfaat harus seluas mungkin, tidak hanya bermanfaat dari segi praktis, tetapi juga bermanfaat dari sisi kebijakan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB II Kajian Pustaka

Hasil akhir yang diharapkan dari Bab Kajian Pustaka adalah diketemukannya landasan teoritis dan empiris yang kokoh untuk membangun konsep baru yang akan digunakan peneliti untuk menjawab permasalahan, sehingga bab ini memiliki hubungan erat dengan Bab Pendahuluan, terutama dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Sebagai contoh, kalau permasalahan yang diajukan adalah, ada tidaknya hubungan/pengaruh timbal balik antar tiga

variabel, maka kajian pustaka harus fokus pada kajian teoritis dan empiris mengenai hubungan/pengaruh timbal balik ketiga variabel tersebut. Hanya kajian teoritis dan empiris yang relevan dengan permasalahan yang dimasukkan ke dalam Bab Kajian Pustaka.

Perlu ditegaskan bahwa kajian pustaka bukan sekedar kumpulan kutipan-kutipan, teori-teori, konsep-konsep, paradigma-paradigma yang disajikan secara berjajar (*cut and paste*). Kajian Pustaka sebuah tinjauan analitis terhadap teori-teori, konsep-konsep, paradigma-paradigma melalui proses perbandingan dan dialog. Proses tinjauan seperti ini terus dilakukan sampai peneliti mendapatkan landasan kuat guna memecahkan permasalahan. Mengingat sifatnya yang demikian ini, maka kajian pustaka harus mengacu pada pustaka yang memiliki kualifikasi tinggi, baik pustaka dalam bentuk buku maupun jurnal.

Jumlah subbab dalam Bab Kajian Pustaka ada tiga, **yaitu subbab landasan teori, subbab penelitian terdahulu (penelitian yang relevan) dan subbab kerangka konseptual penelitian**. Selanjutnya, **masing-masing subbab masih bisa dijabarkan secara lebih rinci ke dalam sub subbab**.

2.1. Landasan Teori

Landasan teori berisikan konsep dan teori yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diajukan serta teori terkait variabel-variabel (penelitian kuantitatif) atau topik/obyek (penelitian kualitatif) yang akan diteliti. Landasan teori memuat teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel/obyek yang akan diteliti, sebagai dasar memberi jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan dan penyusunan instrumen penelitian. Peneliti akan lebih mudah dalam menentukan metoda pemecahan masalah penelitiannya. Dalam hal ini, hendaknya menggunakan literatur terbitan **sepuluh tahun terakhir**, mengingat ilmu pengetahuan senantiasa berkembang.

2.2. Review Penelitian Terdahulu

Telaah terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan menjadi acuan utama dalam penulisan skripsi. Pustaka dalam bentuk jurnal harus menjadi pustaka yang dominan dan sedikitnya 5 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional. Salah satu kriteria penting jurnal yang berbobot adalah banyak

peneliti handal yang menggunakan sebagai acuan utama. Semakin banyak peneliti yang mengacu pada pustaka tertentu, semakin berbobot pustaka tersebut. Hati-hati, jika pustaka yang diacu adalah referensi yang lemah, maka hal ini bisa menjerumuskan mahasiswa pada landasan yang salah. Saat ini reputasi dari sebuah jurnal internasional ditentukan oleh indeksitas sedangkan jurnal nasional ditentukan oleh peringkat akreditasi *Science and Technology Index* (SINTA) versi Dikti. Jurnal terbitan **lima tahun terakhir** diutamakan.

Penting untuk diperhatikan tata cara dalam memaparkan review penelitian terdahulu. Review penelitian terdahulu bukan sekedar merangkum penelitian terdahulu, melainkan melakukan diskusi atas beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik skripsi. Penulisan kutipan penelitian terdahulu mengikuti pedoman di Bab VII.

Pengecualian untuk *landmark article*, dimana batasan tahun publikasi (5 tahun terakhir untuk jurnal dan 10 tahun terakhir untuk literatur buku text) tidak diberlakukan. *Landmark article* yaitu sebuah artikel atau karya dalam jurnal ilmiah/ literatur yang dianggap oleh para peneliti/ ilmuwan di suatu bidang sebagai *seminal study* atau yang memiliki dampak besar pada bidang pengetahuan tertentu. Berikut beberapa contohnya:

- Teori motivasi (Maslow, 1943)
- *Agency theory* (Jensen dan Mecking, 1976)
- Teori manajemen laba (Schipper, 1989; Rosenzweig dan Fischer, 1994)
- *New Institutionalism Theory* (March dan Olsen, 1984; DiMaggio dan Powell, 1991), dan lain sebagainya.

2.3. Kerangka Konseptual Penelitian

Subbab ini memiliki hubungan erat dengan subbab sebelumnya (kajian empirik dan kajian teori). Seperti telah dijelaskan, sasaran akhir kajian pustaka adalah diketemukannya landasan ilmiah yang akan digunakan untuk membangun konsep baru yang relevan dengan permasalahan. Konsep baru inilah yang menjadi kajian pokok dalam bab ini. Jadi hasil akhir bab kerangka konseptual penelitian adalah terbangunnya konsep baru oleh peneliti.

“Kerangka konseptual” adalah penjelasan, baik secara grafis maupun narasi,

mengenai sesuatu yang akan diteliti (yang berupa variabel, konstruk atau faktor) dan penjelasan mengenai hubungan antara variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Jadi, dalam kerangka konseptual ini peneliti harus menjelaskan dua hal, yaitu (a) konsep tentang variabel–variabel yang digunakan dan (b) hubungan antar variabel penelitian. Penjelasan tentang hubungan antara variabel tersebut disebut “kerangka fikir penelitian”.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konseptual penelitian dapat dijabarkan ke dalam dua sub bab, yaitu (a) subbab kerangka fikir, dan (b) subbab hipotesis atau proposisi.

2.3.1. Kerangka Fikir

Kerangka fikir dapat dapat disajikan dalam bentuk grafik, diagram, atau narasi secara sistematis. Dilengkapi penjelasan mengenai operasionalisasi semua konsep (variabel, konstruk, atau faktor) sehingga menjadi sesuatu yang bisa diukur.

2.3.2. Hipotesis atau proposisi

Adalah pernyataan atau dugaan atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam permasalahan penelitian. Oleh karena itu, rumusan hipotesis atau proposisi harus sejalan dengan rumusan permasalahan.

Penjabaran bab kerangka konseptual penelitian ke dalam dua subbab tidak bersifat mutlak. **Pengurangan dan penambahan subbab sangat dimungkinkan.** Misalnya subbab hipotesis atau proposisi tidak harus disertakan kalau memang skripsi tidak membutuhkan hipotesis atau proposisi. Demikian juga, untuk penelitian kualitatif, kerangka konseptual penelitiannya bisa menyesuaikan dengan pendekatan metode penelitian yang digunakan.

BAB III Metode Penelitian

Inti kandungan Bab Metode Penelitian adalah penjelasan mengenai tata cara bagaimana penelitian akan dilakukan. Tentunya metode penelitian disini merupakan kelanjutan dari metode penelitian di proposal. Perbedaan antara isi metode penelitian pada proposal dan pada skripsi adalah pada jenis kalimat. Pada proposal, kalimat yang digunakan berorientasi pada masa yang akan datang yang

menunjukkan bahwa proposal adalah dokumen rencana. Pada skripsi, kalimat yang digunakan berorientasi pada masa yang telah lampau karena memaparkan hal-hal yang telah terjadi selama pelaksanaan penelitian. Peneliti harus mampu menjelaskan secara ilmiah prosedur penelitiannya dengan cara sedemikian rupa sehingga prosedur tersebut terbuka untuk diuji oleh orang lain.

Jumlah subbab yang dicantumkan disesuaikan dengan kebutuhan serta dikaitkan dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Beberapa hal di bawah ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun subbab:

Bab Metode Penelitian harus menyebutkan pendekatan penelitian yang digunakan (penelitian kuantitatif/kualitatif) dan disertai dengan alasan yang kuat mengapa pendekatan itu dipilih.

Skripsi yang disusun dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data primer harus menyertakan penjelasan mengenai: **populasi, sampel, metode sampling, ukuran sampel, metode pengambilan data, pemilihan responden, pengukuran data, waktu pengumpulan data, dan metode/alat analisis.**

Skripsi yang ditulis dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder harus menyertakan penjelasan tentang: **sumber data, kurun waktu data yang digunakan, populasi dan sampel, metode sampling, pengukuran data, dan model/ alat analisis.**

Skripsi dengan pendekatan kualitatif harus menyertakan informasi mengenai: **fokus penelitian, setting penelitian, penentuan informan, informasi yang dikumpulkan, prosedur pengumpulan data, waktu pelaksanaan penelitian, dan model analisis data.**

Peneliti tidak perlu menguraikan teori-teori atau definisi-definisi tentang metode penelitian dalam Bab Metode Penelitian. Justru sebaliknya, peneliti harus langsung menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan disertai argumen yang jelas.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Ada dua hal penting yang harus dicantumkan dalam bab ini, yaitu **Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil.**

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan informasi atau data yang diperoleh dari penelitian yang sudah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, bagan, gambar, foto, peta, pernyataan, angka statistik, hasil uji statistik, dan sebagainya. Untuk memperjelas hasil penelitian ini, peneliti harus menarasikan dan atau mendeskripsikan hasil-hasil yang diperoleh.

Secara umum, hasil penelitian disajikan secara bertahap dalam tiga bagian, yaitu:

(i) uraian data dan informasi yang terkumpul, (ii) penelaahan analisis dan hasil penelitian ringkas (uraian dan olahan data secara rinci dapat ditempatkan pada lampiran), (iii) pembahasan dan penjelasan sintesisnya.

Analisis data kuantitatif harus dilengkapi dengan uraian deskriptif, sedangkan analisis data kualitatif disajikan dalam bentuk narasi yang hasil akhirnya berupa proposisi. Kedalaman pembahasan harus proporsional dengan pentingnya masalah. Hasil analisis dapat berupa temuan, cara, atau kaidah baru yang berbeda dengan sebelumnya.

4.2. Pembahasan Hasil

Pembahasan hasil adalah pemberian makna dan sekaligus penjelasan mengapa hasil penelitiannya seperti itu. Kalau ada hipotesis atau proposisi, ulasan mengapa hipotesis atau proposisi ditolak atau diterima harus menjadi bagian terpenting dari pembahasan hasil. Lebih dari itu, peneliti harus membandingkan dan mendialogkan temuannya dengan teori-teori yang menjadi acuan dan hasil-hasil penelitian lain yang relevan, sebagaimana tertuang dalam Kajian Pustaka (Bab II), untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya. Jika terdapat persamaan antara keduanya, hasil penelitian tersebut memperkuat teori sebelumnya atau hasil penelitian sebelumnya. Jika hasil penelitian berbeda dengan teori sebelumnya, hal itu merupakan temuan baru yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

Luas ruang lingkup dan kedalaman pembahasan penelitian dapat disajikan dalam bentuk bab, sub bab, atau sub sub bab sesuai dengan banyaknya masalah yang dibahas dalam penelitian.

BAB V Simpulan dan Saran

Pada bagian ini selain simpulan, juga mencakup saran, serta keterbatasan penelitian dan pengembangan penelitian selanjutnya.

5.1. Simpulan

Simpulan mencakup hasil penelitian yang dijabarkan dalam bentuk *pointers*, dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Simpulan ini dirumuskan sedemikian rupa sehingga menggambarkan hasil penelitian dan interpretasi dari sisi teori manajemen/akuntansi yang didukung dengan literatur dari penelitian sebelumnya.

5.2. Saran

Saran dibuat berdasarkan temuan penelitian dan dapat ditindaklanjuti oleh peneliti-peneliti lain. Saran tersebut harus terkait dengan temuan dalam penelitian khususnya yang dinilai sebagai kelemahan serta dapat dijalankan (*workable*). Selain itu, saran juga dapat berupa *Action Plan* atau rekomendasi apa yang harus dilakukan oleh perusahaan atau lembaga lain, khususnya yang menjadi sampel atau obyek penelitian.

5.3. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya.

Bagian ini menjelaskan hal-hal yang menjadi keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian merupakan hal-hal yang seharusnya dilakukan oleh peneliti tetapi tidak bisa melakukan karena alasan tertentu yang berpotensi pada ketidak sempurnaan hasil penelitian. Penyebutan keterbatasan ini, di samping menunjukkan sifat keterbukaan peneliti, juga memberikan pintu masuk bagi peneliti lain untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

4.2.3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari Daftar Referensi, Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

1. Daftar Referensi

Daftar referensi ini berisi semua literatur yang digunakan dalam proses penyusunan skripsi. Semua literatur yang tercantum pada daftar referensi haruslah yang dikutip dalam teks dan yang mendukung sebagai acuan selama

melakukan penelitian dan penulisan skripsi. Daftar referensi ini dapat berisi buku, artikel, jurnal, majalah, atau surat kabar, wawancara, dan sebagainya. Dianjurkan agar 70% daftar referensi yang digunakan merupakan terbitan terbaru (minimal terbitan 5 tahun terakhir). Ketentuan penulisan dan contoh daftar referensi ada pada Bab VII.

2. Lampiran

Lampiran digunakan sebagai data atau pelengkap hasil olah data yang menunjang skripsi, tetapi tidak dicantumkan dalam bagian isi untuk menjaga kesinambungan bacaan. Ketentuan penulisan lampiran ada pada Bab VI.

3. Daftar Riwayat Hidup Peneliti

Daftar riwayat hidup peneliti berisi data pribadi, pendidikan formal dan pengalaman organisasi (bila ada). Ketentuan penulisan daftar riwayat hidup peneliti ada pada Bab VI.

BAB V

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL & LAPORAN TUGAS AKHIR (TESIS) PROGRAM MAGISTER

Bab ini berisi pedoman penulisan tesis untuk Program Magister. Terdiri dari dua hal utama, yaitu; Sistematika Proposal Tesis dan Sistematika Laporan Tesis untuk Program Magister. Proposal dan Laporan Tesis pada dasarnya terdiri dari tiga bagian pokok, yaitu Bagian Awal, Bagian Isi, dan Bagian Akhir. Bagian awal memuat hal-hal umum; bagian isi memuat substansi proposal/laporan penelitian; bagian akhir memuat daftar referensi dan lampiran pendukung.

5.1. Sistematika Proposal Tesis Program Magister

5.1.1. Bagian Awal

Bagian awal dari proposal tesis Program Magister terdiri atas halaman judul dan halaman persetujuan kepala program studi dan pembimbing. Berikut ini penjelasan tentang penulisan kedua halaman tersebut.

1. Halaman Judul

Halaman Judul proposal tugas akhir Program Sarjana dan Magister memuat beberapa komponen, yaitu (a) logo STEI, (b) judul, (c) jenis penelitian/karya ilmiah, (d) nama dan identitas penulis, (e) institusi, dan (f) tahun. Komponen tersebut dituliskan pada sampul lunak/tipis (*softcover*). Contoh Halaman Judul ini disajikan pada Lampiran 5.1.

2. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman Persetujuan Pembimbing memuat pernyataan bahwa proposal tesis Program Magister yang disusun oleh mahasiswa telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Anggota serta Kepala Program Studi. Contoh halaman ini disajikan pada Lampiran 5.2.

5.1.2. Bagian Isi

Bagian Isi dari proposal tesis Program Magister terdiri atas (1) Latar

Belakang, (2) Rumusan Masalah, (3) Kontribusi Penelitian, (4) Tujuan Penelitian, (5) Manfaat Penelitian, (6) Tinjauan Pustaka, dan (7) Metode Penelitian. Masing-masing komponen tersebut diberi nomor urut arab (tidak disusun dalam bentuk bab). Berikut ini penjelasan tentang ketujuh komponen tersebut.

1. Latar Belakang

Latar belakang berisi keterangan atau informasi tentang alasan mengapa masalah atau topik tertentu akan dikaji dalam tugas akhir atau penelitian (*what and why*). Dalam bagian ini dikemukakan data atau fakta yang mendorong timbulnya masalah atau topik dan pentingnya masalah atau topik tersebut untuk dibahas. Di samping itu, dikemukakan pula alasan dan bukti bahwa masalah itu merupakan gagasan asli, yang merupakan penciptaan atau cara analisis baru yang berbeda dengan penelitian atau tulisan yang telah ada. Temuan penelitian terdahulu dari berbagai sumber informasi dan beberapa asumsi dapat dijadikan latar belakang.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan proses menuju kristalisasi dari berbagai hal yang terdapat dalam latar belakang. Masalah muncul karena tidak ada kesesuaian antara harapan, teori, atau kaidah dan kenyataan. Agar pemecahan masalah dapat tuntas dan tidak salah arah, ruang lingkup masalah harus dibatasi dan dinyatakan atau dirumuskan dengan jelas. Dalam rumusan masalah harus dituangkan bagaimana cara mengatasi dan penyelesaiannya (*how*). Rumusan masalah yang dinyatakan dalam kalimat tanya lebih jelas daripada dinyatakan dalam kalimat berita (*affirmative sentence*). Rumusan masalah dirangkum dalam satu permasalahan pokok dan dapat pula dirinci menjadi dua, tiga, atau empat permasalahan.

3. Kontribusi Penelitian

Kontribusi Penelitian mengemukakan kebaruan (*novelty*) dalam keilmuan dari penelitian yang akan dilakukan. Kebaruan (*novelty*) dapat berkaitan dengan modifikasi/penerapan baru metode penelitian atau metode analisis dan/atau kontribusi baru dari temuan penelitian yang akan dihasilkan. Kontribusi Penelitian tidak sama dengan Manfaat Penelitian.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan permasalahan dan merupakan arahan jawaban dari hipotesis atau deskripsi sementara dari asumsi. Tujuan penelitian mengemukakan hasil-hasil yang hendak dicapai dan tidak boleh menyimpang dari permasalahan yang telah dikemukakan.

5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian disebut juga signifikansi penelitian. Manfaat penelitian memaparkan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai, baik untuk kepentingan ilmu, kebijakan pemerintah, maupun masyarakat luas.

6. Kajian Pustaka

Kajian pustaka meliputi hasil-hasil penelitian terdahulu (kajian empiris) berkaitan dengan masalah yang dibahas, kajian teori, serta kerangka konseptual yang merupakan sintesis dari kajian-kajian sebelumnya yang dikaitkan dengan permasalahan yang dihadapi, dan perumusan hipotesis atau asumsi (jika diperlukan) sebagai hasil akhir dari kajian teori.

6.1. Kajian teori dapat dilakukan dengan salah satu atau beberapa tahap berikut: (1) mengumpulkan pendapat atau teori yang telah ada yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, (2) membandingkan dan memilih teori yang paling relevan untuk memecahkan masalah, (3) membahas atau menilai kelemahan dan keunggulan teori-teori, dan (4) menentukan teori-teori sebagai dasar analisis selanjutnya.

6.2. Penelitian terdahulu (kajian empiris) berisi penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung kajian yang akan dilakukan. Penyajiannya dapat dalam bentuk narasi yang didukung dengan matriks

6.3. Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang masih harus diuji kebenarannya. Penempatan hipotesis atau asumsi bergantung pada kebutuhan. Setelah pengkajian secara mendalam terhadap teori-teori, dapat disusun premis-premis sebagai dasar untuk penyusunan hipotesis atau asumsi. **Bagian ini tidak diperlukan pada penelitian kuantitatif deskriptif dan penelitian kualitatif.**

6.4 Kerangka konseptual berisi konsep-konsep yang disarikan dari teori yang ada sebagai dasar pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian.

Penyajian kerangka konseptual dapat dalam bentuk skema, peta konsep, diagram *fishbone*, *roadmap* atau matriks yang disertai dengan narasi.

7. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan bagian yang menjelaskan bagaimana penelitian akan dilaksanakan oleh mahasiswa Magister. Secara umum, komponen Metode Penelitian bergantung pada jenis penelitian yakni penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Metode penelitian untuk penelitian kuantitatif menguraikan komponen-komponen yang terdiri atas; (a) rancangan penelitian, (b) populasi dan sampel, (c) jenis dan sumber data, (d) definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, (e) metode analisis data dan pengujian hipotesis, dan (f) kerangka pemecahan masalah.

Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing komponen.

7.1. Rancangan Penelitian

Subbagian ini menjelaskan rancangan atau desain riset yang akan digunakan untuk menyusun tugas akhir. Pada dasarnya, rancangan atau desain riset dapat berupa rancangan penelitian studi kasus, deskriptif, survei, atau eksperimen.

7.2. Populasi dan Sampel

Subbagian ini menjelaskan populasi dan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian studi kasus subbagian ini tidak diperlukan.

7.3. Jenis dan Sumber Data

Subbagian ini menjelaskan jenis data penelitian yang akan digunakan dan sumbernya. Jenis data dapat meliputi item data yang akan digunakan.

7.4. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

Subbagian ini menjelaskan definisi tentang variabel penelitian dan skala pengukurannya. Definisi operasional variabel menyangkut definisi yang akan digunakan secara operasional dalam penelitian. Skala pengukuran variabel meliputi skala nominal, ordinal, interval, dan rasio.

7.5. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Subbagian ini memaparkan metode analisis data yang akan digunakan

dalam penelitian. Metode analisis data mengacu dan terkait dengan tujuan penelitian. Jika penelitian yang diusulkan mempunyai hipotesis penelitian, prosedur pengujian hipotesis harus dijelaskan dalam subbagian ini.

7.6. Kerangka Pemecahan Masalah

Subbagian ini menjelaskan alur atau urutan kerja yang akan diterapkan dalam penelitian ini. Alur atau urutan kerja dapat disajikan dalam bentuk skema atau diagram alir (*flowchart*).

Metode penelitian untuk penelitian kualitatif, komponen yang diperlukan antara lain adalah (a) pendekatan penelitian, (b) tempat dan waktu, (c) situasi sosial, (d) desain penelitian atau rancangan penelitian kualitatif, (e) teknik dan alat perolehan data, dan (f) teknik penyajian data. Berikut adalah penjelasan masing-masing komponen.

7.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dapat menggunakan perspektif interpretif atau kritis. Penelitian kualitatif mengisyaratkan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur (jika memang diukur) dari sisi kuantitas, jumlah, atau frekuensinya. Penelitian kualitatif juga menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dengan subyek yang diteliti, dan tekanan situasi yang membentuk penyelidikan.

7.2. Tempat dan Waktu

Subbagian ini mencakup lokasi atau daerah sasaran dan kapan (kurun waktu) penelitian dilakukan beserta pertimbangan yang logis dalam penentuan (pilihan) lokasi yang menggambarkan konteks peristiwa penelitian.

7.3. Situasi Sosial (*Social Situation*)

Subbagian ini terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Informan kunci atau subyek penelitian adalah orang yang memberikan informasi, menguasai, memahami obyek penelitian dan mampu menjelaskan secara rinci masalah yang diteliti.

7.4. Desain penelitian atau rancangan penelitian kualitatif

Subbagian ini menetapkan peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat simpulan atas temuannya.

7.5. Teknik dan Alat Perolehan Data

Secara umum ada empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan. Dalam penelitian kualitatif pengukuran data dilakukan secara *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi peserta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*). Alat perolehan data dapat berupa alat perekam, kuesioner, pedoman wawancara, alat ukur proses, foto, dan lain-lain.

7.6. Teknik Penyajian Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dan analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

7.7. Kerangka Pemecahan Masalah.

Subbagian ini menjelaskan alur atau urutan kerja yang akan diterapkan dalam penelitian ini. Alur atau urutan kerja dapat disajikan dalam bentuk skema atau diagram alir (*flowchart*).

5.1.3. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal tesis Program Magister terdiri atas daftar referensi dan lampiran. Berikut penjelasan tentang isi dari daftar referensi dan lampiran.

1. Daftar Referensi

Daftar referensi berisi sumber pustaka yang dirujuk dalam proposal tesis Program Magister. Tata cara penulisan daftar sumber rujukan diuraikan lebih rinci pada Bab VII.

2. Lampiran

Lampiran memuat uraian yang tidak disampaikan pada bagian utama, seperti

kuesioner, data pendukung, dan lain-lain. Ketentuan penulisan lampiran diuraikan pada Bab VI.

5.2. Sistematika Laporan Tugas Akhir (Tesis) Program Magister

5.2.1. Bagian Awal

Bagian awal dari tesis terdiri atas komponen-komponen: halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian tesis, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

1. Halaman Sampul

Halaman sampul tesis, secara umum, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Halaman Sampul tesis terbuat dari karton tebal dilapisi kertas linen biru dongker untuk S2 Magister Akuntansi dan coklat tua untuk Magister Manajemen.
- b. Semua huruf dicetak dengan tinta kuning emas dengan spasi tunggal (*line spacing single*) dan ukuran sesuai dengan contoh di Lampiran 5.3.
- c. Untuk format punggung sampul terdiri dari nama penulis, NIM, judul, logo Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia, dan tahun penyelesaian tesis. Jenis huruf adalah Times New Roman berukuran 10 pt dan semua menggunakan huruf kapital. Posisi logo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan tahun penyelesaian ditempatkan di sebelah kanan.
- d. Ketentuan Halaman Sampul
 - Diketik simetris di tengah (*center*). Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama atau istilah (contoh: PT, UD, CV) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apa pun.
 - Halaman Sampul berisi :
 - Judul
 - Jenis Tugas Akhir (Tesis)
 - Nama mahasiswa
 - NIM

Logo STEI : diameter 3,5 cm dan dicetak dengan warna emas

Program Studi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Tempat/Kota (Jakarta)

Tahun disahkannya tesis dan dituliskan dalam angka 4 digit (contoh: 2021)

- e. Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman sampul adalah : jenis dan judul tesis. Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf Times New Roman 12 poin, dan ditulis di tengah punggung halaman sampul (*center alignment*).

2. Halaman Judul

Halaman Judul Tesis secara umum, adalah sebagai berikut:

- a. Format Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, hanya ada penambahan keterangan tujuan disusunnya tesis.
- b. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada Lampiran 5.4.

3. Halaman Pernyataan Keaslian Tesis

Halaman Pernyataan Keaslian Tesis ditulis dengan spasi ganda (*line spacing double*), tipe Times New Roman 12 poin dengan posisi di tengah-tengah halaman (*center alignment*) sesuai dengan contoh pada Lampiran 5.5.

4. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman Persetujuan Pembimbing ditulis dengan dengan spasi ganda (*line spacing = double*), tipe Times New Roman 12 poin sesuai dengan contoh pada Lampiran 5.6.

5. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tipe Times New Roman 12 poin sesuai dengan contoh pada Lampiran 5.7.

6. Kata Pengantar

Halaman Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih, secara umum sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, spasi 1,5 (*line spacing= 1.5 lines*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada

Lampiran 5.8.

- b. Judul Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar.
 - c. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pimpinan STEI, pihak luar, lalu keluarga atau teman.
7. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah
- Halaman Pernyataan, secara umum, adalah sebagai berikut:
- a. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan contoh di Lampiran 5.9.
 - b. Khusus untuk judul Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital) dengan spasi tunggal (*line spacing = single*)
8. Abstrak
- Ketentuan penulisan Abstrak adalah sebagai berikut:
- a. Abstrak adalah ringkasan atau inti atau ikhtisar dari Tesis.
 - b. Minimum 75 kata dan maksimum 200 kata dalam satu paragraf, diketik dengan tipe Times New Roman 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
 - c. Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
 - d. Setiap versi bahasa mengikuti ketentuan butir 2.
 - e. Nama Mahasiswa (tanpa NIM) dan Program Studi ditulis di atas abstrak dengan tambahan informasi berupa Judul Tesis.
 - f. Di bagian bawah Abstrak dituliskan Kata Kunci. Untuk Abstrak dalam Bahasa Indonesia, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Indonesia (dicari padanan katanya). Untuk Abstrak dalam Bahasa Inggris, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Inggris.
 - g. Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*). Contoh Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 5.10.

9. Daftar Isi

Halaman Daftar Isi secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dengan spasi tunggal (*line spacing = single*).
- b. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital). Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 5.11.

10. Daftar Tabel, Daftar Gambar, Dan Daftar Lampiran

Ketentuan penulisan Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lain adalah sebagai berikut: semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dalam spasi tunggal (*line spacing = single*) sesuai dengan contoh pada Lampiran 5.12.

5.2.2 Bagian Isi

Bagian isi tesis disebut juga bagian inti karena memuat materi inti. Titik berat bobot keilmuan suatu karya ilmiah ditentukan oleh bagian inti. Bagian inti ini mencakup tiga aspek atau karya keilmuan, yakni aspek ontologis, aspek epistemologis, dan aspek aksiologis. Bagian inti tesis terdiri atas **enam bab yaitu, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan simpulan dan saran**. Jumlah halaman bagian isi untuk tesis minimal 60 halaman.

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan mencakup; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Keempat muatan tersebut masing-masing menjadi subbab, sehingga bab pendahuluan ini terdiri dari lima subbab. Setiap subbab memiliki kandungan masing-masing. Hal-hal yang harus ada dalam setiap subbab dijabarkan dalam uraian berikut ini.

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya menjelaskan alasan mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada bahasan/bidang tertentu seperti yang tercermin dalam judul. Alasan yang dikemukakan harus didukung oleh argumen yang kuat, fakta-

fakta yang akurat, serta pernyataan pernyataan yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Di samping itu, dalam latar belakang juga harus menunjukkan kesenjangan penelitian (*research gap*). Kesenjangan bisa dibangun dari adanya ketidak harmonisan, misalnya, antara yang seharusnya dengan senyatanya, antara satu teori dengan teori yang lain, antara teori dengan fakta empiris (hasil penelitian), dan antara hasil satu penelitian dengan hasil penelitian lainnya. Penelitian terdahulu yang relevan diperlukan pada subbab ini selain untuk menunjukkan *research gap*, juga untuk menunjukkan keterbaruan (*novelty*).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan mengenai sesuatu yang akan dijawab oleh peneliti. Perumusan masalah merupakan proses krusial dalam karya ilmiah. Sebab, rumusan masalah tidak hanya menjadi acuan untuk merumuskan tujuan dan manfaat penelitian dalam bab pendahuluan, tetapi juga menjadi faktor penting untuk menentukan kandungan yang ada dalam bab berikutnya. Misalnya, teori yang diacu serta kerangka pemikiran yang dibangun (Bab II), metode analisis yang dipakai (Bab III) sangat terkait dengan rumusan masalah. Oleh karena itu, kualitas rumusan masalah menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas karya ilmiah. Permasalahan yang baik dan berkualitas adalah permasalahan yang dilahirkan dari kesenjangan penelitian.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah capaian-capaian spesifik yang ingin direalisasikan oleh penulis melalui penelitian. Capaian tersebut harus dinyatakan secara tegas dalam tesis. Pendekatan yang digunakan di STEI jumlah tujuan penelitian yang ingin diwujudkan biasanya sama dengan jumlah perumusan permasalahan yang ada. Dalam beberapa hal, tujuan penelitian seharusnya juga tersirat di dalam judul penelitian.

1.4. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian mengemukakan kebaruan (*novelty*) dalam keilmuan dari penelitian yang akan dilakukan. Kebaruan (*novelty*) dapat berkaitan dengan modifikasi/penerapan baru metode penelitian atau metode analisis dan/atau kontribusi baru dari temuan penelitian yang akan dihasilkan. Kontribusi

Penelitian tidak sama dengan Manfaat Penelitian.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menyatakan kegunaan penelitian ketika penelitian itu selesai dilaksanakan. Spesifikasi manfaat harus dikaitkan dengan tujuan penelitian. Manfaat penelitian merupakan konsekuensi lanjutan yang bersifat positif dari tujuan penelitian. Artinya, ketika tujuan penelitian sudah direalisasikan, maka hasil penelitian itu dapat digunakan untuk memperbaiki sesuatu. Inilah kandungan pokok dari manfaat penelitian. Cakupan manfaat harus seluas mungkin, tidak hanya bermanfaat dari segi praktis, tetapi juga bermanfaat dari sisi kebijakan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB II Kajian Pustaka

Hasil akhir yang diharapkan dari Bab Kajian Pustaka adalah diketemukannya landasan teoritis dan empiris yang kokoh untuk membangun konsep baru yang akan digunakan peneliti untuk menjawab permasalahan, sehingga bab ini memiliki hubungan erat dengan Bab Pendahuluan, terutama dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Sebagai contoh, kalau permasalahan yang diajukan adalah, ada tidaknya hubungan/pengaruh timbal balik antar tiga variabel, maka kajian pustaka harus fokus pada kajian teoritis dan empiris mengenai hubungan/pengaruh timbal balik ketiga variabel tersebut. Hanya kajian teoritis dan empiris yang relevan dengan permasalahan yang dimasukkan ke dalam Bab Kajian Pustaka.

Perlu ditegaskan bahwa kajian pustaka bukan sekedar kumpulan kutipan-kutipan, teori-teori, konsep-konsep, paradigma-paradigma yang disajikan secara berjajar (*cut and paste*). Kajian Pustaka sebuah tinjauan analitis terhadap teori-teori, konsep-konsep, paradigma-paradigma melalui proses perbandingan dan dialog. Proses tinjauan seperti ini terus dilakukan sampai peneliti mendapatkan landasan kuat guna memecahkan permasalahan. Mengingat sifatnya yang demikian ini, maka kajian pustaka harus mengacu pada pustaka yang memiliki kualifikasi tinggi, baik pustaka dalam bentuk buku maupun jurnal.

Jumlah sub bab dalam Bab Kajian Pustaka ada tiga, **yaitu sub bab penelitian terdahulu (penelitian yang relevan), sub bab landasan teori dan**

sub bab kerangka konseptual penelitian. Selanjutnya, masing-masing sub bab masih bisa dijabarkan secara lebih rinci ke dalam sub sub bab.

2.1. Landasan Teori

Landasan teori berisikan konsep dan teori yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diajukan serta teori terkait variabel-variabel (penelitian kuantitatif) atau topik/obyek (penelitian kualitatif) yang akan diteliti. Landasan teori memuat teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel/obyek yang akan diteliti, sebagai dasar memberi jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan dan penyusunan instrumen penelitian. Peneliti akan lebih mudah dalam menentukan metoda pemecahan masalah penelitiannya. Dalam hal ini, hendaknya menggunakan literatur terbitan **sepuluh tahun terakhir**, mengingat ilmu pengetahuan senantiasa berkembang.

2.2. Review Penelitian Terdahulu

Telaah terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan menjadi acuan utama dalam penulisan tesis. Pustaka dalam bentuk jurnal harus menjadi pustaka yang dominan. Salah satu kriteria penting jurnal yang berbobot adalah banyak peneliti handal yang menggunakan sebagai acuan utama. Semakin banyak peneliti yang mengacu pada pustaka tertentu, semakin berbobot pustaka tersebut. Hati-hati, jika pustaka yang diacu adalah referensi yang lemah, maka hal ini bisa menjerumuskan mahasiswa pada landasan yang salah. Saat ini reputasi dari sebuah jurnal internasional ditentukan oleh indeksitas sedangkan jurnal nasional ditentukan oleh peringkat akreditasi *Science and Technology Index* (SINTA) versi Dikti. Jurnal terbitan **lima tahun terakhir** diutamakan.

Penting untuk diperhatikan tata cara dalam memaparkan review penelitian terdahulu. Review penelitian terdahulu bukan sekedar merangkum penelitian terdahulu, melainkan melakukan diskusi atas beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik tesis. Penulisan kutipan penelitian terdahulu mengikuti pedoman di Bab VII.

Pengecualian untuk *landmark article*, dimana batasan tahun publikasi (5 tahun terakhir untuk jurnal dan 10 tahun terakhir untuk literatur buku text) tidak diberlakukan. *Landmark article* yaitu sebuah artikel atau karya

dalam jurnal ilmiah/ literatur yang dianggap oleh para peneliti/ ilmuwan di suatu bidang sebagai *seminal study* atau yang memiliki dampak besar pada bidang pengetahuan tertentu. Berikut beberapa contohnya:

- Teori motivasi (Maslow, 1943)
- *Agency theory* (Jensen dan Mecking, 1976)
- Teori manajemen laba (Schipper, 1989; Rosenzweig dan Fischer, 1994)
- *New Institutionalism Theory* (March dan Olsen, 1984; DiMaggio dan Powell, 1991), dan lain sebagainya.

2.3. Kerangka Konseptual Penelitian

Subbab ini memiliki hubungan erat dengan subbab sebelumnya (kajian empirik dan kajian teori). Seperti telah dijelaskan, sasaran akhir kajian pustaka adalah diketemukannya landasan ilmiah yang akan digunakan untuk membangun konsep baru yang relevan dengan permasalahan. Konsep baru inilah yang menjadi kajian pokok dalam bab ini. Jadi hasil akhir bab kerangka konseptual penelitian adalah terbangunnya konsep baru oleh peneliti.

“Kerangka konseptual” adalah penjelasan, baik secara grafis maupun narasi, mengenai sesuatu yang akan diteliti (yang berupa variabel, konstruk atau faktor) dan penjelasan mengenai hubungan antara variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Jadi, dalam kerangka konseptual ini peneliti harus menjelaskan dua hal, yaitu (a) konsep tentang variabel–variabel yang digunakan dan (b) hubungan antar variabel penelitian. Penjelasan tentang hubungan antara variabel tersebut disebut “kerangka fikir penelitian”.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konseptual penelitian dapat dijabarkan ke dalam dua subbab, yaitu (a) subbab kerangka fikir, dan (b) subbab hipotesis atau proposisi.

2.3.1. Kerangka Fikir

Kerangka fikir dapat disajikan dalam bentuk grafik, diagram, atau narasi secara sistematis. Dilengkapi penjelasan mengenai operasionalisasi semua konsep (variabel, konstruk, atau faktor) sehingga menjadi sesuatu yang bisa diukur.

2.3.2. Hipotesis atau Proposisi

Adalah pernyataan atau dugaan atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam permasalahan penelitian. Oleh karena itu, rumusan hipotesis atau proposisi harus sejalan dengan rumusan permasalahan.

Penjabaran bab kerangka konseptual penelitian ke dalam dua sub bab tidak bersifat mutlak. **Pengurangan dan penambahan subbab sangat dimungkinkan.** Misalnya subbab hipotesis atau proposisi tidak harus disertakan kalau memang tesis tidak membutuhkan hipotesis atau proposisi. Demikian juga, untuk penelitian kualitatif, kerangka konseptual penelitiannya bisa menyesuaikan dengan pendekatan metode penelitian yang digunakan.

BAB III Metode Penelitian

Inti kandungan Bab Metode Penelitian adalah penjelasan mengenai tata cara bagaimana penelitian akan dilakukan. Tentunya metode penelitian disini merupakan kelanjutan dari metode penelitian di proposal. Perbedaan antara isi metode penelitian pada proposal dan pada tesis adalah pada jenis kalimat. Pada proposal, kalimat yang digunakan berorientasi pada masa yang akan datang yang menunjukkan bahwa proposal adalah dokumen rencana. Pada tesis, kalimat yang digunakan berorientasi pada masa yang telah lampau karena memaparkan hal-hal yang telah terjadi selama pelaksanaan penelitian. Peneliti harus mampu menjelaskan secara ilmiah prosedur penelitiannya dengan cara sedemikian rupa sehingga prosedur tersebut terbuka untuk diuji oleh orang lain.

Jumlah sub bab yang dicantumkan disesuaikan dengan kebutuhan serta dikaitkan dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Beberapa hal di bawah ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun sub bab:

Bab Metode Penelitian harus menyebutkan pendekatan penelitian yang digunakan (penelitian kuantitatif/kualitatif) dan disertai dengan alasan yang kuat mengapa pendekatan itu dipilih.

Tesis yang disusun dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data primer harus menyertakan penjelasan mengenai: **populasi, sampel, metode sampling, ukuran sampel, metode pengambilan data, pemilihan responden, pengukuran data, waktu pengumpulan data, dan metode/alat analisis.**

Tesis yang ditulis dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder harus menyertakan penjelasan tentang: **sumber data, kurun waktu data yang digunakan, populasi dan sampel, metode sampling, pengukuran data, dan model/alat analisis.**

Tesis dengan pendekatan kualitatif harus menyertakan informasi mengenai: **fokus penelitian, setting penelitian, penentuan informan, informasi yang dikumpulkan, prosedur pengumpulan data, waktu pelaksanaan penelitian, dan model analisis data.**

Peneliti tidak perlu menguraikan teori-teori atau definisi-definisi tentang metode penelitian dalam Bab Metode Penelitian. Justru sebaliknya, peneliti harus langsung menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan disertai argumen yang jelas.

BAB IV Hasil Penelitian

Hasil Penelitian merupakan informasi atau data yang diperoleh dari penelitian yang sudah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, bagan, gambar, foto, peta, pernyataan, angka statistik, hasil uji statistik, dan sebagainya. Untuk memperjelas hasil penelitian ini, peneliti harus menarasikan dan atau mendeskripsikan hasil-hasil yang diperoleh.

Secara umum, hasil penelitian disajikan secara bertahap dalam tiga bagian, yaitu: **(i) uraian data dan informasi yang terkumpul, (ii) penelaahan analisis dan hasil penelitian ringkas (uraian dan olahan data secara rinci dapat ditempatkan pada lampiran), (iii) pembahasan dan penjelasan sintesisnya.**

Analisis data kuantitatif harus dilengkapi dengan uraian deskriptif, sedangkan analisis data kualitatif disajikan dalam bentuk narasi yang hasil akhirnya berupa proposisi. Kedalaman pembahasan harus proporsional dengan pentingnya masalah. Hasil analisis dapat berupa temuan, cara, atau kaidah baru yang berbeda dengan sebelumnya.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan Hasil Penelitian adalah pemberian makna dan sekaligus penjelasan mengapa hasil penelitiannya seperti itu. Kalau ada hipotesis atau

proposisi, ulasan mengapa hipotesis atau proposisi ditolak atau diterima harus menjadi bagian terpenting dari pembahasan hasil. Lebih dari itu, peneliti harus membandingkan dan mendialogkan temuannya dengan teori-teori yang menjadi acuan dan hasil-hasil penelitian lain yang relevan, sebagaimana tertuang dalam Kajian Pustaka (Bab II), untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya. Jika terdapat persamaan antara keduanya, hasil penelitian tersebut memperkuat teori sebelumnya atau hasil penelitian sebelumnya. Jika hasil penelitian berbeda dengan teori sebelumnya, hal itu merupakan temuan baru yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

Luas ruang lingkup dan kedalaman pembahasan penelitian dapat disajikan dalam bentuk bab, subbab, atau sub subbab sesuai dengan banyaknya masalah yang dibahas dalam penelitian.

BAB VI Simpulan dan Saran

Pada bagian ini selain simpulan, juga mencakup saran, serta keterbatasan penelitian dan pengembangan penelitian selanjutnya.

6.1. Simpulan

Simpulan mencakup hasil penelitian yang dijabarkan dalam bentuk *pointers*, dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Simpulan ini dirumuskan sedemikian rupa sehingga menggambarkan hasil penelitian dan interpretasi dari sisi teori manajemen/akuntansi yang didukung dengan literatur dari penelitian sebelumnya.

6.2. Saran

Saran dibuat berdasarkan temuan penelitian dan dapat ditindaklanjuti oleh peneliti-peneliti lain. Saran tersebut harus terkait dengan temuan dalam penelitian khususnya yang dinilai sebagai kelemahan serta dapat dijalankan (*workable*). Selain itu, saran juga dapat berupa *action plan* atau rekomendasi apa yang harus dilakukan oleh perusahaan atau lembaga lain, khususnya yang menjadi sampel atau obyek penelitian.

6.3. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya.

Bagian ini menjelaskan hal-hal yang menjadi keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian merupakan hal-hal yang seharusnya dilakukan oleh peneliti tetapi tidak bisa melakukan karena alasan tertentu yang berpotensi pada ketidak sempurnaan hasil penelitian. Penyebutan keterbatasan ini, di samping menunjukkan sifat keterbukaan peneliti, juga memberikan pintu masuk bagi peneliti lain untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

5.2.3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari Daftar Referensi, Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

1. Daftar Referensi

Daftar Referensi ini berisi semua literatur yang digunakan dalam proses penyusunan tesis. Semua literatur yang tercantum pada daftar referensi haruslah yang dikutip dalam teks dan yang mendukung sebagai acuan selama melakukan penelitian dan penulisan tesis. Daftar referensi ini dapat berisi buku, artikel, jurnal, majalah, atau surat kabar, wawancara, dan sebagainya. Dianjurkan agar 70% daftar referensi yang digunakan merupakan terbitan terbaru (minimal terbitan 5 tahun terakhir). Ketentuan penulisan dan contoh daftar referensi ada pada Bab VII.

2. Lampiran

Lampiran digunakan sebagai data atau pelengkap hasil olah data yang menunjang tesis, tetapi tidak dicantumkan dalam bagian isi untuk menjaga kesinambungan bacaan. Ketentuan penulisan lampiran ada pada Bab VI.

3. Daftar Riwayat Hidup Peneliti

Daftar riwayat hidup peneliti berisi data pribadi, pendidikan formal dan pengalaman organisasi (bila ada). Ketentuan penulisan daftar riwayat hidup peneliti ada pada Bab VI.

BAB VI

TATACARA PENULISAN

6.1. Ukuran Kertas, Margin, dan Jenis Huruf

6.1.1. Jenis dan Ukuran Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan adalah kertas HVS putih polos, berat 80 gram, berukuran A4 (21 x 29.7 cm)

6.1.2. Batas Tepi (*Margin*)

Posisi penempatan teks pada tepi kertas (*margin*) sebagai berikut:

1. Batas Kiri: 4 cm
2. Batas Kanan, Batas Atas, Batas Bawah: 3 cm

6.1.3. Jenis Huruf

Naskah diketik dengan jenis huruf *Times New Roman* berukuran 12pt dan diketik rapi (rata kiri kanan – *justify*). Halaman Judul dan Judul Bab diketik dengan ukuran 16pt, simetris tengah (*center*).

6.2. Jarak Antar Baris

1. Jarak antara dua baris diketik dengan jarak 1,5 spasi kecuali untuk daftar isi, abstrak, kutipan langsung, judul tabel, judul gambar, dan daftar referensi diketik dengan jarak 1 spasi. Jarak antara judul bab dan baris pertama teks 3 spasi dan jarak anak bab ke baris berikutnya 2 spasi.
2. Alinea baru dimulai dengan baris yang menjorok ke kanan sebanyak 6 ketukan (1 cm) dari batas kiri.

6.3. Penulisan Judul, Judul Bab, Subbab, dan Sub-Subbab

6.3.1. Isi Laporan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Bagian tubuh/pokok memuat uraian/penjabaran/analisis yang dilakukan oleh penulis. Penjabaran mencakup tinjauan pustaka, metoda penelitian, serta hasil dan pembahasannya. Sistematika yang umumnya dipakai dalam penulisan

Laporan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis adalah sebagai berikut:

I. PENDAHULUAN

1.1. Sub-bab Derajat Kesatu

1.1.1. Sub-sub-bab Derajat kedua Butir yang Pertama

1.1.2. Sub-sub-bab Derajat kedua Butir yang Kedua

1.1.2.1. Sub-sub-bab Derajat ketiga Butir yang Pertama

Tingkatan sub-sub-bab maksimal 3 atau 4 digit.

6.3.2. Ketentuan Penulisan untuk Setiap Bab.

Bagian tubuh/pokok memuat uraian/penjabaran/analisis yang dilakukan oleh penulis. Penjabaran mencakup tinjauan pustaka, metoda penelitian, serta hasil dan pembahasannya. Sistematika yang umumnya dipakai dalam penulisan adalah sebagai berikut :

1. Setiap bab dimulai pada halaman baru.
2. Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital, simetris di tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan satu spasi simetris tengah (*center*), jika lebih dari satu baris
3. Judul bab selalu diawali penulisan kata ‘BAB’ lalu angka Romawi yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital, tipe Times New Roman, 16 poin, 1 spasi antara bab dengan judul bab, serta dicetak tebal (*bold*).
4. Perpindahan antar bab tidak perlu diberi sisipan halaman khusus.

Contoh penulisan bab :

BAB II KAJIAN PUSTAKA

6.4. Penomoran

6.4.1. Penomoran Halaman

1. Bagian awal laporan tugas akhir/skripsi/tesis diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil ditempatkan pada bagian bawah tengah, 2,5 cm dari tepi bawah kertas, kecuali Halaman Sampul. Khusus untuk Halaman Judul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

2. Bagian isi dan bagian akhir laporan tugas akhir/skripsi/tesis diberi nomor dengan menggunakan angka Latin diletakkan pada kanan atas, 1,5 cm dari tepi atas kertas. Khusus untuk halaman pertama setiap judul bab, penomorannya diletakkan pada bagian bawah tengah, 2,5 cm dari tepi bawah kertas.

6.4.2. Penomoran Bab, Sub Bab, dan Anak Sub Bab

1. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi.
2. Nomor subbab ditulis dengan angka Latin sesuai dengan nomor bab diikuti dengan nomor urut subbab. Contoh : 1.2. (dengan titik setelah 2), 1 menyatakan Bab I dan 2 menyatakan subbab ke-2 pada Bab I.
3. Nomor anak subbab ditulis dengan angka Latin sesuai dengan nomor subbab diikuti dengan nomor urut subbab. Contoh : 1.2.3. (dengan titik setelah 3), 1 menyatakan bab, 2 menyatakan subbab ke-2 pada Bab I, dan 3 menyatakan sub-subbab ke-3 pada subbab I.
4. Apabila terdapat bagian lebih lanjut dari anak subbab, judul diketik tanpa nomor dan menggunakan huruf tebal.
5. Penulisan subbab dan anak subbab selalu ditulis rata kiri.

6.4.3. Penomoran Persamaan Matematika

Nomor persamaan matematika ditulis dengan angka latin sesuai dengan nomor bab diikuti dengan urutan persamaan matematika. Nomor diketik dalam tanda kurung dicetak tebal. Contoh :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n \dots \dots \dots (2.1)$$

Persamaan “ (2.1)” artinya persamaan tersebut terdapat pada Bab II dengan nomor urut 1. Setiap persamaan diberikan keterangan untuk simbol atau notasi yang digunakan.

6.5. Penyajian Tabel dan Gambar

Gambar dapat berbentuk gambar, grafik, dan diagram. Ketentuan pembuatan tabel dan gambar adalah sebagai berikut :

1. Gambar, grafik, dan diagram diberi nama.
2. Penulisan nama tabel, gambar, dan lainnya menggunakan huruf besar di awal

kata (*title case*).

3. Tabel dan gambar ditempatkan di antara bagian teks yang paling banyak membahasnya. Tabel dan gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri, agar dapat dimengerti oleh pembaca tanpa membaca keterangan dalam teks.
4. Jika tabel ditulis dalam posisi *landscape*, sisi atas tabel adalah sisi yang dijilid.
5. Tabel dan gambar selalu simetris di tengah (*center*) terhadap halaman.
6. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor bab tabel dan gambar tersebut berada. Misalnya Tabel 1.1. berarti tabel pertama yang ada di bab I tabel nomor 1.
7. Jika dalam suatu laporan tugas akhir/skripsi/tesis hanya terdapat 1 (satu) buah tabel atau gambar, maka tidak perlu diberi nomor.
8. Judul tabel ditulis di atas tabel, sedangkan judul gambar ditulis dibawah gambar, rata kiri atau simetris di tengah (*center*) berjarak 1,5 spasi terhadap tabel atau gambar yang bersangkutan. Judul tabel atau gambar ditulis langsung mengikuti nomor tabel atau gambarnya. Penulisan dengan Times New Roman 12 point. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, penulisannya simetris di tengah (*center*) dan diketik dengan 1 spasi.
9. Penulisan sumber tabel dan gambar (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel dan gambar, berjarak 1,5 spasi dari tabel dan gambar, huruf tegak tipe Times New Roman 10 point. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali". Jika tabel dan gambar terlalu panjang, dapat diputus dan dilanjutkan dengan menyetikkan nomornya dan keterangan "Lanjutan Tabel/Gambar ..." di sebelah kanan-atas tabel atau gambar.
10. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut: ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri; ditempatkan pada kertas lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas; diperkecil ukurannya sesuai format skripsi, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10 point (ukuran sebenarnya).

Berikut ini adalah contoh cara penulisan judul, pembuatan, dan sumber tabel pada bagian isi laporan tugas akhir/skripsi/tesis.

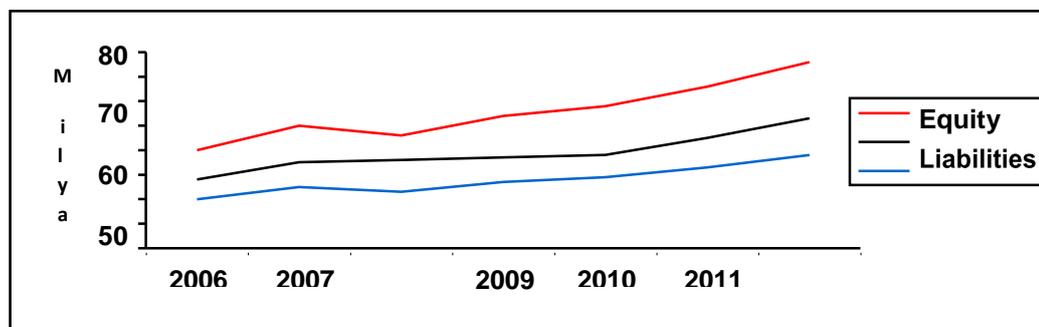
Tabel 4.5. Perkembangan Produksi, Konsumsi dan Impor Beras di Sumatera Utara, Tahun 2015–2017.

Tahun	Produksi Beras (ton)	Konsumsi Beras (ton)	Impor Beras (ton)
2015	676.600	731.475	70.600
2016	691.625	748.867	40.510
2017	755.564	789.101	46.267

Sumber: Badan Pusat Statistik (2017)

Tabel 4.5 menunjukkan tabel tersebut terdapat di Bab IV dan merupakan tabel ke-5 di bab itu.

Di bawah ini adalah contoh gambar pada bagian isi, berkaitan dengan cara penulisan judul dan sumber gambar.



Gambar 4.2. Pertumbuhan Assets, Liabilities dan Equity PT. Terang Bulan Purnama, Yogyakarta, Tahun 2006 – 2012 (Laporan Keuangan PT. Terang Bulan Purnama, 2013).

Gambar 4.2 menunjukkan gambar tersebut terdapat di Bab IV dan merupakan tabel ke-2 di bab itu.

6.6. Lampiran

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut:

1. Nomor dan judul lampiran ditulis di sudut kanan atas halaman (*right-aligned*) dengan huruf tegak tipe Times New Roman 12 poin.
2. Judul lampiran di tulis dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata (title case).
3. Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan “Lanjutan Lampiran ...” dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman (*right-aligned*).

6.7. Daftar Riwayat Hidup Peneliti

Daftar riwayat hidup peneliti diketik dengan huruf Times News Roman, 16 poin, cetak tebal. Naskah daftar riwayat hidup peneliti menggunakan huruf Time News Roman ukuran 12 poin dengan ukuran 1,5 spasi. Seluruh kata diawali dengan huruf kapital. Contoh format daftar riwayat hidup di Lampiran 6.1.

BAB VII

TATACARA PENULISAN REFERENSI ATAU SITASI

7.1. Kutipan dan Teknik Pengutipan

Kutipan adalah bagian pernyataan, pendapat, pemikiran, definisi, rumusan, atau hasil penelitian dari penulis lain atau penulis sendiri yang telah terdokumentasi. Kealpaan untuk merujuk kutipan dapat dianggap melanggar etika penulisan karya ilmiah. Ada dua cara mengutip dapat diterapkan dalam penulisan yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

Kutipan langsung adalah menyalin ide/konsep orang lain sesuai aslinya. Ada dua cara melakukan kutipan langsung yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang. Kutipan langsung pendek, *jika kutipan tidak lebih dari empat baris*, dilakukan dengan cara diintegrasikan langsung dengan teks, diberi jarak antar baris yang sama dengan teks, dan dicantumkan sumber kutipan. Kutipan langsung panjang, *jika kutipan lebih dari empat baris*, dilakukan dengan cara dipisah dari teks, kutipan diberi jarak baris 1 spasi, boleh diapit tanda kutip boleh juga tidak, dan dicantumkan sumber kutipan.

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang diuraikan kembali dengan kata-kata sendiri. Kutipan tidak langsung dapat dibuat secara panjang maupun pendek dengan cara diintegrasikan dengan teks, diberi jarak antar baris yang sama dengan teks, tidak diapit tanda kutip, dan dicantumkan sumber kutipan.

Adapun sistem pencantuman sumber yang ditetapkan di lingkungan STEI adalah menggunakan *APA Citation Style. 6th edition (first printing)*, 2010. Mahasiswa disarankan untuk menggunakan software aplikasi untuk pengelolaan referensi dan sitasi antara lain; Mendeley, Endnotes dan sebagainya.

Sumber kutipan terdiri atas **nama keluarga** penulis dan **tahun terbitan** buku,. Aturan penulisan sumber kutipan adalah :

1. Sumber kutipan dapat ditulis pada awal dan akhir kutipan
2. Nama penulis hanya ditulis **nama belakang** diikuti tahun sumber kutipan, dilanjutkan dengan isi teks yang dikutip
3. Jika penulis terdiri dari **dua orang**, kata penghubung penulis pertama dan kedua menggunakan kata “dan”

4. Jika penulis **lebih dari dua orang**, hanya nama belakang penulis pertama saja yang ditulis sebagai sumber kutipan, diikuti *et al.*, kemudian tahun sumber kutipan.
5. Jika sumber kutipan merupakan literatur terjemahan (buku, artikel, dll), maka yang disebut sebagai sumber adalah nama penulis asli (bukan penerjemah), diikuti tahun literatur asli (bukan tahun penerbitan hasil terjemahan).

Berikut beberapa contoh tata cara penulisan kutipan.

1. Kutipan langsung ***tidak lebih dari empat puluh kata***.

Contoh.

Dwiranda (2017) menyimpulkan bahwa “akuntabilitas yang dilakukan oleh akuntan dalam menilai dan memberi informasi tentang kewajaran nilai asset pada suatu organisasi dipengaruhi oleh multi nilai, nilai akuntansi, budaya dan agama”.

atau

Penelitian ini menyimpulkan bahwa “akuntabilitas yang dilakukan oleh akuntan dalam menilai dan memberi informasi tentang kewajaran nilai asset pada suatu organisasi dipengaruhi oleh multi nilai, nilai akuntansi, budaya dan agama” Dwiranda (2017).

2. Kutipan langsung ***lebih dari empat puluh kata***.

Contoh.

Mardiasmo (2018) mendefinisikan akuntabilitas sebagai berikut:

“Kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut”.

Selain itu, terkadang ada beberapa teks yang dibaca hanya sebagian kalimat saja yang dianggap relevan dengan informasi yang akan dikutip namun dianggap penting untuk ditampilkan. Penulis tetap dapat mengutip bagian yang dianggap relevan dengan menghilangkan bagian teks yang dianggap kurang relevan tersebut. Berikut adalah contoh cara pengutipan yang menghilangkan sebagian teks karena dianggap kurang relevan.

Contoh.

“Pengendalian internal adalah sebuah proses karena ia menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian manajemen dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen. Sistem pengendalian internal memiliki keterbatasan melekat, kelemahan terhadap kekeliruan dan kesalahan ... Karenanya pengendalian internal sebatas memberikan keyakinan memadai” (Romney, 2018).

atau

“Pengendalian internal adalah sebuah proses karena ia menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian manajemen dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen. Pengendalian internal sebatas memberikan keyakinan memadai karena sistem pengendalian internal memiliki keterbatasan melekat, kelemahan terhadap kekeliruan dan kesalahan” (Romney, 2018).

Pada contoh tersebut, terdapat tanda ... (3 tanda titik) ditengah kutipan yang menunjukkan bagian teks yang dihilangkan berada di tengah naskah. Jika bagian teks yang dihilangkan berada di bagian akhir, maka ditandai dengan (4 tanda titik).

3. Kutipan tidak langsung.

Contoh.

Nama penulis disebutkan di dalam kalimat:

Hofstede (2018) mengungkapkan bahwa budaya merupakan karakteristik organisasi bukan bersifat individual, namun wujud dari budaya itulah yang diukur dari perilaku setiap individu didalamnya, baik secara verbal maupun non verbal.

Atau

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat:

Budaya merupakan karakteristik organisasi bukan bersifat individual, namun wujud dari budaya itulah yang diukur dari perilaku setiap individu didalamnya, baik secara verbal maupun non verbal (Hofstede, 2018).

4. Jika kutipan diambil dari dua sumber rujukan atau lebih maka di antarasumber rujukan ditulis tanda titik koma (;).

Contoh.

Pengawasan dalam Islam terbagi dalam dua perspektif yaitu perspektif pertama

adalah pengawasan atau pengendalian berasal dari diri sendiri dan perspektif kedua adalah pengendalian dari luar diri individu (Putra, 2017; Alhasyir & Kamaluddin, 2018; Suryanto *et.al.*, 2019).

Atau

Putra (2017), Alhasyir & Kamaluddin (2018) Suryanto *et.al.*, (2019) menyimpulkan bahwa pengawasan dalam Islam terbagi dalam dua perspektif yaitu perspektif pertama adalah pengawasan atau pengendalian berasal dari diri sendiri dan perspektif kedua adalah pengendalian dari luar diri individu.

7.2. Jenis dan Teknik Penyusunan Daftar Sumber Rujukan

7.2.1. Daftar Referensi

Setiap artikel harus memuat daftar referensi (hanya yang menjadi sumber kutipan) yang disusun alfabetis sesuai dengan nama belakang penulis atau nama institusi.

Ketentuan umum penulisan daftar referensi.

1. Sumber yang dikutip dalam uraian/teks harus ditulis lengkap dalam “Daftar Referensi“. Sebaliknya, sumber yang terdaftar dalam Daftar Referensi harus ditulis dalam teks sebagai kutipan.
2. Nama penulis ditulis nama keluarga/nama belakang terlebih dahulu, kecuali nama Cina, Jepang, dan Korea, karena nama keluarga sudah di awal. Contoh :
 Nama: Kwik Kian Gie. Penulisan: Kwik Kian Gie.
 Nama: Heribertus Andi Mattalata. Penulisan: Mattalata, Heribertus Andi.
 Nama: Joyce Elliot-Spencer. Penulisan: Elliot-Spencer, Joyce.
 Nama: Anthony T. Boyle, PhD. Penulisan: Boyle, Anthony T.
 Nama: Sir Philip Sidney. Penulisan: Sidney, Philip.
 Nama: Arthur George Rust Jr. Penulisan: Rust, Arthur George, Jr.
 Nama: John D. Rockefeller IV. Penulisan: Rockefeller, John. D., IV
3. Gelar kebangsawanan, akademik, dan keagamaan tidak perlu ditulis.
4. Jika tidak ada nama penulis, judul karya dituliskan sebagai tema utama
5. Baris kedua setiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketuk/spasi dari margin kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1 spasi.
6. Daftar diurutkan berdasarkan abjad nama keluarga/nama belakang dengan

jarak 1,5 spasi

Berikut tata cara penulisan daftar referensi:

Nama akhir penulis/Pengarang, A. (tahun terbit). *Judul utama buku: Anak judul buku*. (edisi keberapa, jika ada). Kota terbit: Penerbit

1. Buku:

Satu pengarang:

Nawawi, H. (2019). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Dua pengarang:

Yunarto, H. I., & Santika, M. G. (2013). *Business Concept Implementation Series in Inventory Management*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Lebih dari dua pengarang:

Andreff, W., Staudohar, P.D., & LaBrode, M. (2020). *The citation manual for students: A quick guide*. Wiley

Penulis Institusi:

Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Divisi Penerbitan IAI.

Buku Terjemahan:

Anthony, N. Robert dan Govindarajan, Vijay. (2010). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Alih bahasa: F.X. Kurniawan Tjakrawala, Jakarta: Salemba Empat.

E-book dengan DOI:

Michaud, M. A. G. (2007). *Contact with alien civilizations: Our hopes and fears about encountering extraterrestrials*. <http://dx.doi.org/10.1007/978-0-387-68618-9>

E-book dari Database:

Anijar, K. (2000). *Teaching toward the 24th century: Star trek as social curriculum*. Diambil dari: <http://www.ebrary.com>

Database lainnya:

- eBook Collection : <http://search.ebscohost.com>
- Google Books : <http://books.google.com>

2. Artikel dalam Jurnal:

E-journal dengan DOI:

Vogels, A. G. C., Crone, M. R., Hoekstra, F., & Reijneveld, S. A. (2009). Comparing three short questionnaires to detect psychosocial dysfunction among primary school children: a randomized method. *BMC Public Health*, 9, 489. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-9-489>

E-journal tanpa DOI:

Jameson, J. (2013). E-Leadership in higher education: The fifth "age" of educational technology research. *British Journal of Educational Technology*, 44(6), 889-915. Retrieved from [http://onlinelibrary.wiley.com/journal/10.1111/\(ISSN\)14678535;jsessionid=956132F3DE76EEB120577E99EE74CE9C.f04t01](http://onlinelibrary.wiley.com/journal/10.1111/(ISSN)14678535;jsessionid=956132F3DE76EEB120577E99EE74CE9C.f04t01).

Jurnal Cetak:

Pelin, B. (2018). Coopetitive innovation alliance performance: Alliance competence, alliance's market orientation, and relational governance. *Jurnal of Business Research*, 79, 23-31

3. Artikel dalam *website*:**Nama Penulis Tidak Tercantum:**

8 Prinsip Utama Lean Logistic (2014, 13 Oktober) Diambil dari <http://shiftindonesia.com/8-prinsip-utama-lean-logistic>. Diakses: 1 Juni 2015.

Nama Penulis Tercantum:

Firdaus, Ahmad Heri (2013, 1 Juni). Menata Sistem Logistik Nasional Dalam Menghadapi ASEAN Economic Community 2015. Diambil dari: <http://agrimedia.mb.ipb.ac.id/archive/viewAbstrakArchive?id=f81c921272a34f6e1fbae8a42c4c03aa>. Diakses: 20 Juni 2015.

4. Laporan Perusahaan Daring:

Industry custom report: Advertising agencies. (2013, 25 February). Diambil dari: Hoover's website: <http://subscriber.hoovers.com/H/home/index.html>. Diakses: 20 Juni 2015.

LAMPIRAN

Lampiran 3.1 Halaman Judul Proposal Tugas Akhir

Halaman Judul

Logo STEI Berwarna

**PERHITUNGAN LOGISTIK PADA BAGIAN GUDANG
PT. KARYATAMA MANDIRI**

PROPOSAL TUGAS AKHIR



OLEH:

NAMA LENGKAP

NIM

**PROGRAM STUDI DIPLOMA-III
AKUNTANSI/MANAJEMEN PERDAGANGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
JAKARTA
2021**

Lampiran 3.2 Halaman Persetujuan Pembimbing Laporan Tugas Akhir
Contoh Halaman Pengesahan

PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Yang menandatangani persetujuan pengesahan ini telah memeriksa dan menyatakan:

Judul KTA : Proses Audit Atas Piutang Usaha PT. XYZ oleh KAP
Sodikin dan Harijanto
Nama :
NIM :
Program Studi : Diploma Tiga Akuntansi/Manajemen Perdagangan
Pelaksanaan PKM : 12 Januari 2021 – 12 April 2021
Benar telah melaksanakan Praktek kerja Magang selama 3 bulan di kantor
akuntan Publik Sodikin dan Harijanto di Jakarta.

Menyetujui,

Dra. Amma Mardi, MSi
Pembimbing Perusahaan

Merlyana.SE.M.Ak.
Dosen Pembimbing

Flourien Nurul Chusnah, SE., M.Si., Ak., CA/Drs. Sumitro, M.Sc
Kaprodi D3 Akuntansi/D3 Manajemen Perdagangan

Lampiran 3.3 Halaman Sampul Depan Laporan Tugas AkhirSampul Depan (*hardcover*)

Sampul warna Orange (D3 Manajemen Perdagangan) dan Kuning (D3 Akuntansi)

Tulisan warna emas

**PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN
PADA BAGIAN GUDANG
PT. KARYATAMA MANDIRI****LAPORAN TUGAS AKHIR****Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Ahli Madya****OLEH:****NAMA LENGKAP****NIM****PROGRAM STUDI DIPLOMA-III
AKUNTANSI/MANAJEMEN PERDAGANGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
JAKARTA
2021**

Lampiran 3.4 Punggung Sampul Laporan Tugas Akhir

Contoh Punggung Sampul

ROBBI JUWONO NIM 3112xxxx	PERHITUNGAN LOGISTIK BAGIAN GUDANG PT. KARYATAMA MANDIRI	 2021
------------------------------	--	---

RARAS SINTA NIM 101100xxxx	PERNERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN PT. KARYATAMA MANDIRI	 2015
-------------------------------	---	---

Lampiran 3.5 Halaman Judul Laporan Tugas Akhir

Halaman Judul

Logo STEI Berwarna

**PERHITUNGAN LOGISTIK PADA BAGIAN GUDANG
PT. KARYATAMA MANDIRI****LAPORAN TUGAS AKHIR****OLEH:****NAMA LENGKAP****NIM****PROGRAM STUDI DIPLOMA-III AKUNTANSI/MANAJEMEN****PERDAGANGAN****SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA****JAKARTA****2021**

Lampiran 3.6 Lembar Pengesahan Panitia Penguji Laporan Tugas Akhir
Contoh Halaman Penilaian Laporan Tugas Akhir

PENILAIAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir dengan judul:

Proses Audit atas Piutang pada PT. XYZ oleh Kantor Sodikin dan Haryanto
Telah dinilai oleh tim penguji Program Studi Diploma Tiga
Akuntansi/Manajemen Perdagangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
pada tanggal 27 September 2021 dan dinyatakan lulus dengan nilai **A**.

Tim Penilai Laporan Tugas Akhir

1.....: Nama
(Kepala Program Studi D3 Akuntansi/Manajemen Perdagangan)

2.....: Nama
(Pembimbing)

3.....: Nama
(Anggota Penguji)

Lampiran 3.7 Daftar Isi Laporan Tugas Akhir

Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB IPENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Magang	1
1.2. Tujuan Magang	2
1.2.1. Tujuan khusus	2
1.2.2. Tujuan umum	2
1.3. Sasaran Kompetensi	3
1.4. Manfaat Magang	3
BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan	42
5.2. Saran	43
DAFTAR REFERENSI	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Lampiran 3.8 Daftar Tabel Laporan Tugas Akhir

Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Persediaan Barang Makanan dan Minuman	24
2. Klasifikasi Barang Makanan dan Minuman	26
3. <i>Invested Capital</i> Barang Makanan dan Minuman	34
4. <i>Cost Ratio</i> Barang Makanan dan Minuman	37

Lampiran 3.9 Daftar Gambar Laporan Tugas Akhir

Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kantor Pusat PT. Hutamakarya Mandiri	20
2. Gudang PT. Hutamakarya Mandiri	22
3. Kegiatan Penerimaan Barang	25
4. Kegiatan Pengecekan Persediaan	27

Lampiran 3.10 Daftar Lampiran Laporan Tugas Akhir

Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Keterangan Magang
2. Produk-Produk Perusahaan
3. Formulir Penerimaan Barang
4. Formulir Pengeluaran Barang
5. Foto-Foto Kegiatan

Lampiran 4.1 Halaman Judul Proposal Skripsi

**PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PRODUSEN MOBIL NASIONAL**

(Times New Roman; 16 pt, 1 spasi, tebal, tengah)

PROPOSAL SKRIPSI

(Times New Roman; 16 pt, tebal, tengah)

NAMA LENGKAP

NIM

(Times New Roman; 14 pt, 1 spasi, tebal, tengah)



(Ukuran 3,5 x 3,5 cm)

**SKRIPSI INI DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI SEBAGIAN
PERSYARATAN MENJADI SARJANA
AKUNTANSI/MANAJEMEN**

(Times New Roman; 14 pt, 1 spasi, tebal, tengah)

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI/MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA
2021**

(Times New Roman; 14pt, spasi 1, tebal, tengah)

Lampiran 4.2 Halaman Persetujuan Skripsi**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PRODUSEN MOBIL NASIONAL**

dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Akuntansi/Manajemen (S.Ak/S.M) di Program Studi Strata 1 Akuntansi/Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Skripsi ini ditulis di bawah bimbingan DR. AA dan diketahui oleh Kepala Program Studi Strata 1 Akuntansi/Manajemen, serta dinyatakan memenuhi syarat sebagai skripsi pada Program Studi Strata 1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

Jakarta, 10 Agustus 2021

Pembimbing,

Kepala Program Studi S-1 Akuntansi/Manajemen,

ttd

ttd

Nama

Nama

Lampiran 4.3 Halaman Sampul Skripsi

3 cm
↓
Batas Atas

**PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PRODUSEN MOBIL NASIONAL**

*(Times New Roman; 16 pt, 1 spasi, tebal,
tengah)*

SKRIPSI

(Times New Roman; 16 pt, tebal, tengah)

Batas kiri

4 cm



**NAMA LENGKAP
NIM**

Batas kanan

(Times New Roman; 14 pt, 1 spasi, tebal, tengah)

3 cm



(Ukuran 3,5 x 3,5 cm)

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI/MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA
2021**

(Times New Roman; 14 pt, 1 spasi, tebal, tengah)



3 cm

Batas Bawah

Lampiran 4.4 Halaman Judul Skripsi

**PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PRODUSEN MOBIL NASIONAL**

(Times New Roman; 16 pt, 1 spasi, tebal, tengah)

SKRIPSI

(Times New Roman; 16 pt, tebal, tengah)

NAMA LENGKAP

NIM

(Times New Roman; 14 pt, 1 spasi, tebal, tengah)



(Ukuran 3,5 x 3,5 cm)

**SKRIPSI INI DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI SEBAGIAN
PERSYARATAN MENJADI SARJANA
AKUNTANSI/MANAJEMEN**

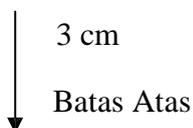
(Times New Roman; 14 pt, 1 spasi, tebal, tengah)

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI/MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA
2021**

(Times New Roman; 14pt, spasi 1, tebal, tengah)

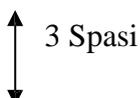
Lampiran 4.5 Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

(*Times New Roman*; 16 pt, tebal, tengah)



Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: (*Time New Roman*; 12 pt)

PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PRODUSEN MOBIL NASIONAL

yang disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Akuntansi/Manajemen (S.Ak/S.M) pada Program Studi Strata 1 Akuntansi/Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan, duplikasi ataupun plagiat dari karya ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan STEI dan di Perguruan Tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat unsur tiruan, duplikasi ataupun plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 10 Agustus 2021

NAMA LENGKAP
NIM 1115000899

Lampiran 4.6 Halaman Persetujuan Pembimbing Skripsi**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PRODUSEN MOBIL NASIONAL**

dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Akuntansi/Manajemen (S.Ak/S.M) di Program Studi Strata 1 Akuntansi/Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Skripsi ini ditulis di bawah bimbingan DR. AA dan diketahui oleh Kepala Program Studi Strata 1 Akuntansi/Manajemen, serta dinyatakan memenuhi syarat sebagai skripsi pada Program Studi Strata 1 Akuntansi/Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

Jakarta, 10 Agustus 2021

Pembimbing,

Kepala Program Studi S-1 Akuntansi/Manajemen,

ttd

ttd

Nama

Nama

Lampiran 4.7 Halaman Pengesahan Skripsi**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PRODUSEN MOBIL NASIONAL**

telah diuji dalam suatu sidang skripsi yang diselenggarakan oleh Program Studi S-1 Akuntansi/Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tanggal 27 September 2021 dengan nilai **A**.

Panitia Ujian Skripsi

1.; Nama
(Kepala Program Studi S-1 Akuntansi/Manajemen)

2.; Nama
(Pembimbing)

3.; Nama
(Anggota Penguji)

4.; Nama
(Anggota Penguji)

Lampiran 4.8 Kata Pengantar untuk Skripsi

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas ke hadirat Allah SWT berkat karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan sebagian, persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana **Akuntansi/Manajemen**, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI), Jakarta.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga semua kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik. Pada kesempatan ini disampaikan ungkapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Drs. AA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. YZ dan Bapak HN MSi selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan tenaga atas saran dan kritikan selama proses sidang.
3. Bapak Drs. RD, MSc selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.
4. Ibu LM, SE, MSi selaku Kepala Program Studi S-1 Akuntansi/Manajemen.
5. Bapak Dr. C. atas waktu dan kesabaran yang telah diberikan untuk berdiskusi.
6. Pihak PT ABC yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang peneliti perlukan.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, dan
8. Sahabat yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan/kelemahan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.

Jakarta, 10 Agustus 2021

NAMA LENGKAP

NIM 1115000899

Lampiran 4.9 Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Jenis Karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PRODUSEN MOBIL NASIONAL

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada tanggal:

Yang menyatakan,

ttd

Nama

Lampiran 4.10 Abstrak Skripsi (dalam Bahasa Indonesia)

Nama Lengkap	Dosen Pembimbing:
NIM	Dr. AA
Program Studi S-1 Akuntansi/Manajemen	
PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PRODUSEN MOBIL NASIONAL	
ABSTRAK	
<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC), pengaruh persistensi laba terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .</p> <p>Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan metoda berbasis regresi linier berganda dengan SPSS 22.00. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Sampel ditentukan berdasarkan metode <i>purpose sampling</i>, dengan jumlah sampel sebanyak 57 perusahaan manufaktur sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 171 observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metoda dokumentasi melalui situs resmi IDX: www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.</p> <p>Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) tidak berpengaruh terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015, (2) persistensi laba berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 dan <i>price to book</i> (PBV) sebagai variabel kontrol terbukti tidak memberi pengaruh.</p>	
<p><i>Kata Kunci: Tanggung jawab sosial, persistensi laba , price to book value, dan koefisien respon laba</i></p>	

Lampiran 4.10 Abstrak Skripsi (dalam Bahasa Inggris)

Nama Lengkap	Dosen Pembimbing:
NIM	Dr. A
Program Studi S-1 Akuntansi/Manajemen	
THE INFLUENCE OF THE QUALITY OF EARNINGS SMOOTHING ACTION FINANCIAL STATEMENTS NATIONAL AUTOMOTIVE PRODUCER	
ABSTRACT <p>This study is aimed to test the effect of <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) on <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC), Earnings Persistence on <i>Earnings esponse Coefficient</i> (ERC) in manufacturing companies that listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2011 to 2015.</p> <p>This research uses descriptive quantitative approach, which is measured using multiple linear regression based method use SPSS 22.00. Sample was determined by purposive sampling method, and get 57 manufacturing companies. So, total observation in this research are 171 observation. The data used in this study are secondary data. Data was collected by <i>Indonesian Stock Exchange</i> (IDX) official website: www.idx.co.id and www.yahoofinance.com. Hypothesis testing are using t test.</p> <p>The result are (1) <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) has no significantly effect to <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC) in manufacturing companies that listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2011 to 2015. (2) Earnings Persistence has significantly positif effect to <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC) in manufacturing companies that listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2011 to 2015 and PBV as variable control proves no impact.</p>	
Keywords: <i>Corporate social responsibility, earning persistence, price to book value, earnings response coefficient</i>	

Lampiran 4.11 Daftar Isi Skripsi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Review Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Pengertian kesulitan keuangan dan kebangkrutan	11
2.2.2. Pihak-pihak yang berkepentingan	12
2.2.3. Model Prediksi Kebangkrutan	14
2.2.4. Model Altman pada perusahaan <i>go public</i>	15
2.2.5. Model Altman pada perusahaan <i>private</i>	18
2.2.6. Model Altman pada perusahaan non manufaktur	19
2.2.7. Keunggulan Model Altman	20
2.2.8. Economic Value Addad (EVA)	22
2.3. Hubungan antar Variabel Penelitian	25
2.4. Pengembangan Hipotesis	28
2.5. Kerangka Konseptual Penelitian	30

Halaman

BAB III METODA PENELITIAN	35
3.1. Strategi Penelitian	35
3.2. Populasi dan Sampel	35
3.2.1. Populasi penelitian	35
3.2.2. Sampel penelitian	36
3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data	38
3.4. Operasional Variabel	44
3.5. Metoda Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	51
4.2. Deskripsi Data	53
4.3. Analisis Model Altman	56
4.3.1. Rasio modal kerja terhadap total aktiva	56
4.3.2. Rasio laba ditahan terhadap total aktiva	57
4.3.3. Rasio penjualan terhadap total aktiva	58
4.3.4. Perhitungan Model Altman	60
4.4. Analisis Eva	63
4.4.1. NOPAT	63
4.4.2. Invested capital	65
4.4.3. Cost of capital	66
4.4.4. WACC	68
4.4.5. Perhitungan EVA	70
4.5. Perbandingan Model Altman dan EVA	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Simpulan	72
5.2. Saran	73
5.3. Keterbatasan dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya	74
DAFTAR REFERENSI	75
LAMPIRAN	77

Lampiran 4.12 Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran Skripsi**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1. Peringkat Indeks <i>Corporate Governanc</i>	8
Tabel 2.1. Pergerakan Harga.....	14
Tabel 3.1. Sampel Penelitian	36
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Berkaitan dengan Variabel-variabel Penelitian.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Harga Saham 31 Desember 2015	28
Gambar 2.1. Pendekatan Penilaian Kinerja Berdasarkan Berbagai Teori yang Berkembang.....	44
Gambar 3.1. Sebaran Sampel.....	46
Gambar 4.1. Model Analisis	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan	28
Lampiran 2. SPSS.....	44
Lampiran 3. Analisis Model Altman.....	46
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup Peneliti	47

Lampiran 5.1 Halaman Judul Proposal Tesis

**PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PRODUSEN MOBIL NASIONAL**

(Times New Roman; 16 pt, 1 spasi, tebal, tengah)

PROPOSAL TESIS

*(Times New Roman; 16 pt, tebal,
tengah)*

NAMA LENGKAP

NIM

(Times New Roman; 14 pt, 1 spasi , tebal, tengah)



(Ukuran 3,5 x 3,5 cm)

**TESIS INI DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI SEBAGIAN
PERSYARATAN MENJADI MAGISTER
AKUNTANSI/MANAJEMEN**

(Times New Roman; 14 pt, 1 spasi, tebal, tengah)

**PROGRAM STUDI STRATA 2 AKUNTANSI/MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA
2021**

(Times New Roman; 14pt, spasi 1, tebal, tengah)

Lampiran 5.2 Halaman Persetujuan Tesis

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan Judul:

PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PRODUSEN MOBIL NASIONAL

Oleh:

**Nama Lengkap
NIM**

dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Magister Akuntansi/Manajemen (M.Ak/M.M) di Program Studi Strata 2 Akuntansi/Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Skripsi ini ditulis di bawah bimbingan DR. AA dan diketahui oleh Kepala Program Studi Strata 2 Akuntansi/Manajemen, serta dinyatakan memenuhi syarat sebagai tesis pada Program Studi Strata 2 Akuntansi/Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

Jakarta, 27 September 2021

Pembimbing I

ttd

Nama

Pembimbing II,

ttd

Nama

Kepala Program Studi S-2 Akuntansi/Manajemen

Ttd

Nama

Lampiran 5.3 Halaman Sampul Tesis

3 cm
↓
Batas Atas

PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PRODUSEN MOBIL NASIONAL

(Times New Roman; 16 pt, 1 spasi, tebal, tengah)

TESIS

(Times New Roman; 16 pt, tebal, tengah)

Batas kiri

4 cm



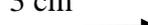
NAMA LENGKAP

NIM

*(Times New Roman; 14 pt, 1 spasi,
tebal, tengah)*

Batas kanan

3 cm



(Ukuran 3,5 x 3,5 cm)

**PROGRAM STUDI STRATA 2 AKUNTANSI/MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA
2021**

(Times New Roman; 14 pt, 1 spasi, tebal, tengah)

3 cm
↑
Batas Bawah

Lampiran 5.4 Halaman Judul Tesis

**PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PRODUSEN MOBIL NASIONAL**

(Times New Roman; 16 pt, 1 spasi, tebal, tengah)

TESIS

(Times New Roman; 16 pt, tebal, tengah)

NAMA LENGKAP

NIM

(Times New Roman; 14 pt, 1 spasi, tebal, tengah)



(Ukuran 3,5 x 3,5 cm)

**SKRIPSI INI DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI SEBAGIAN
PERSYARATAN MENJADI MAGISTER
AKUNTANSI/MANAJEMEN**

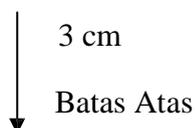
(Times New Roman; 14 pt, 1 spasi, tebal, tengah)

**PROGRAM STUDI STRATA 2 AKUNTANSI/MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA
2021**

(Times New Roman; 14pt, spasi 1, tebal, tengah)

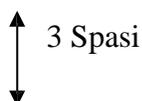
Lampiran 5.5 Halaman Pernyataan Keaslian Tesis

Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Tesis



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

(Times New Roman; 16 pt, tebal, tengah)



Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul:
(Time New Roman; 12 pt)

PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PRODUSEN MOBIL NASIONAL

yang disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Magister Akuntansi/Magister Manajemen (M.Ak/M.M) pada Program Studi Strata 2 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan, duplikasi ataupun plagiat dari karya ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan STEI dan di Perguruan Tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat unsur tiruan, duplikasi ataupun plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 27 September 2021

NAMA LENGKAP
NIM

Lampiran 5.6 Persetujuan Pembimbing Tesis

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan Judul :

PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PRODUSEN MOBIL NASIONAL

Oleh:

Nama Lengkap

NIM

dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Magister Akuntansi/Manajemen (M.Ak/M.M) di Program Studi Strata 2 Akuntansi/Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Skripsi ini ditulis di bawah bimbingan DR. AA dan diketahui oleh Kepala Program Studi Strata 2 Akuntansi/Manajemen, serta dinyatakan memenuhi syarat sebagai tesis pada Program Studi Strata 2 Akuntansi/Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

Jakarta, 27 September 2021

Pembimbing I

ttd

Nama

Pembimbing II,

ttd

Nama

Kepala Program Studi S-2 Akuntansi/Manajemen

Ttd

Nama

Lampiran 5.7 Halaman Pengesahan Tesis**HALAMAN PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul :

**PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PRODUSEN MOBIL NASIONAL**

telah diuji dalam suatu sidang tesis yang diselenggarakan oleh Program Studi S-2 Akuntansi/Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tanggal 27 September 2021 dengan nilai **A**.

Panitia Ujian Skripsi

1. ; Nama
(Kepala Program Studi S-2 Akuntansi/Manajemen)

2. ; Nama
(Pembimbing I)

3. ; Nama
(Pembimbing II)

4. ; Nama
(Penguji I)

5. ; Nama
(Penguji II)

Lampiran 5.8 Kata Pengantar Tesis

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas ke hadirat Allah SWT berkat karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang merupakan sebagian, persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Akuntansi/Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEDI), Jakarta.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga semua kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik. Pada kesempatan ini disampaikan ungkapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Drs. AA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. YZ dan Bapak HN MSi selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan tenaga atas saran dan kritikan selama proses sidang.
3. Bapak Drs. RD, MSc selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.
4. Ibu LM, SE, MSi selaku Kepala Program Studi S-2 Akuntansi/Manajemen.
5. Bapak Dr. C. atas waktu dan kesabaran yang telah diberikan untuk berdiskusi.
6. Pihak PT ABC yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang peneliti perlukan.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, dan
8. Sahabat yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam tesis ini masih terdapat kekurangan/kelemahan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan tesis ini.

Jakarta, 10 Agustus 2021

NAMA LENGKAP

NIM

Lampiran 5.9 Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non- exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PRODUSEN MOBIL NASIONAL

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada tanggal:

Yang menyatakan,

ttd

Nama

Lampiran 5.10 Abstrak Tesis (dalam Bahasa Indonesia)

Nama Lengkap	Dosen Pembimbing:
NIM	Dr. A
Program Studi S-2 Akuntansi/Manajemen	
PENGARUH TINDAKAN PERATAAN LABA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PRODUSEN MOBIL NASIONAL	
<p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC), pengaruh persistensi laba terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .</p> <p>Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan metoda berbasis regresi linier berganda dengan SPSS 22.00. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Sampel ditentukan berdasarkan metode <i>purpose sampling</i>, dengan jumlah sampel sebanyak 57 perusahaan manufaktur sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 171 observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metoda dokumentasi melalui situs resmi IDX: www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com. pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.</p> <p>Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) tidak berpengaruh terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015, (2) persistensi laba berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 dan <i>price to book</i> (PBV) sebagai variabel kontrol terbukti tidak memberi pengaruh.</p> <p>Kata Kunci: <i>Tanggung jawab sosial, Persistensi laba, price to book value, dan koefisien respon laba</i></p>	

Lampiran 5.10 Abstrak Tesis (dalam Bahasa Inggris)

Nama Lengkap	Dosen Pembimbing:
NIM	Dr. A
Program Studi S-2 Akuntansi/Manajemen	
<p>THE INFLUENCE OF THE QUALITY OF EARNINGS SMOOTHING ACTION FINANCIAL STATEMENTS NATIONAL AUTOMOTIVE PRODUCER</p>	
<p>ABSTRACT</p> <p><i>This study is aimed to test the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on Earnings Response Coefficient (ERC), Earnings Persistence on Earnings esponse Coefficient (ERC) in manufacturing companies that listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2011 to 2015.</i></p> <p><i>This research uses descriptive quantitative approach, which is measured using multiple linear regression bassed method use SPSS 22.00. Sample was determined by purposive sampling method, and get 57 manufacturing companies. So, total observation in this research are 171 observation. The data used in this study are secondary data. Data was collected by Indonesian Stock Exchange (IDX) official website: www.idx.co.id and www.yahoofinance.com. Hypothesis testing are using t test.</i></p> <p><i>The result are (1) Corporate Social Responsibility (CSR) has no significantly effect to Earnings Response Coefficient (ERC) in manufacturing companies that listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2011 to 2015. (2) Earnings Persistence has signifcantly positif effect to Earnings Response Coefficient (ERC) in manufacturing companies that listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2011 to 2015 and PBV as variable control proves no impact.</i></p>	
<p>Keywords: Corporate Social responsibility, Earning Persistence, Price to book value, Earnings Response Coefficient</p>	

Lampiran 5.11 Daftar Isi Tesis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Review Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Pengertian kesulitan keuangan dan kebangkrutan	11
2.2.2. Pihak-pihak yang berkepentingan	12
2.2.3. Model Prediksi Kebangkrutan	14
2.2.4. Model Altman pada perusahaan <i>go public</i>	15
2.2.5. Model Altman pada perusahaan <i>private</i>	18
2.2.6. Model Altman pada perusahaan non manufaktur	19
2.2.7. Keunggulan Model Altman	20
2.2.8. Economic Value Addad (EVA)	22
2.3. Hubungan antar Variabel Penelitian	25
2.4. Pengembangan Hipotesis	28
2.5. Kerangka Konseptual Penelitian	30

Halaman

BAB III METODA PENELITIAN	35
3.1. Strategi Penelitian	35
3.2. Populasi dan Sampel	35
3.2.1. Populasi penelitian	35
3.2.2. Sampel penelitian	36
3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data	38
3.4. Operasional Variabel	44
3.5. Metoda Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
4.1. Detesis Obyek Penelitian	51
4.2. Detesis Data	53
4.3. Analisis Model Altman	56
4.3.1. Rasio modal kerja terhadap total aktiva	56
4.3.2. Rasio laba ditahan terhadap total aktiva	57
4.3.3. Rasio penjualan terhadap total aktiva	58
4.3.4. Perhitungan Model Altman	60
4.4. Analisis Eva	63
4.4.1. NOPAT	63
4.4.2. Invested capital	65
4.4.3. Cost of capital	66
4.4.4. WACC	68
4.4.5. Perhitungan EVA	70
4.5. Perbandingan Model Altman dan EVA	72
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	73
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	76
5.1. Simpulan	76
5.2. Saran	77
5.3. Keterbatasan dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya	77
DAFTAR REFERENSI	80
LAMPIRAN	83

Lampiran 5.12 Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran Tesis**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1. Peringkat Indeks <i>Corporate Governance</i>	8
Tabel 2.1. Pergerakan Harga	14
Tabel 3.1. Sampel Penelitian	36
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Berkaitan dengan Variabel-variabel Penelitian.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Harga Saham 31 Desember 2015	28
Gambar 2.1. Pendekatan Penilaian Kinerja Berdasarkan Berbagai Teori yang Berkembang.....	44
Gambar 3.1. Sebaran Sampel.....	46
Gambar 4.1. Model Analisis	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan	28
Lampiran 2. SPSS Output.....	44
Lampiran 3. Analisis Model Altman	46
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup Peneliti	47

Lampiran 6.1. Contoh Daftar Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Data Pribadi

Nama : Aldo Valvoja
 NIM : 21150899
 Tempat dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 4 Juni 1993
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Jln Pawon Blok E No. 4 RT 07/RW 02,
 Kelurahan Tanah Baru, Bogor 16171
 Telepon : (0251) 123456/081299999999
 Email : valvoja1993@gmail.com

Pendidikan Formal

SDN Pengadilan II, Bogor : Lulus Tahun 2005
 SMPN 8, Bogor : Lulus Tahun 2007
 SMUN 3, Bogor : Lulus Tahun 2009
 STIE Indonesia, Jakarta : Tahun 2017 sampai sekarang

Pekerjaan (jika sudah bekerja)

: Wirausaha
 Alamat Kantor : Jln Margasatwa No. 27, Ragunan, Jakarta

Pengalaman Organisasi

2003 – 2005 : Anggota Paskibraka SMPN 8, Bogor
 2006 – 2008 : Bendahara OSIS SMUN 3, Bogor
 2008– 2010 : Pengurus UKMJ Manajemen STEI
 2010 – 2012 : Pengurus HMI Rayon Jakarta Timur